

**UPAYA PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA
DIDIK MENJADI PENGALANG GARUDA
(STUDI KASUS MTs NEGERI 4 BANTUL)**



RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Disusun Oleh:

Farkhana Amaliyah, CD

NTA. 12 04 18 010 117

Pembimbing:

Almer Samantha Hidayat, S.I.P, DG

NTA. 12 04 18 009 104

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkhana Amaliyah

NTA : 12 04 18 010 117

Racana: Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali ke pandegaannya.

Yogyakarta, 06 Juni 2020

Yang Menyatakan



Farkhana Amaliyah, CD

NTA. 12 04 18 010 117

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Farkhana Amaliyah, CD

Lampiran : 7 eksemplar

Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama :Farkhana Amaliyah, CD

NTA :12 04 18 010 117

Judul : “UPAYA PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMPERSIAPKAN
PESERTA DIDIK MENJADI PENGGALANG GARUDA (STUDI
KASUS MTs NEGERI 4 BANTUL)”

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2020

Yang Menyatakan



Almer Samantha Hidayat, S.I.P, DG

NTA. 12 04 18 009 04

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor: 20/18.009&18.010J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**UPAYA PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA
DIDIK MENJADI PENGALANG GARUDA
(STUDI KASUS MTs NEGERI 4 BANTUL)**

Jenis : **Riset Mini**

Yang disusun oleh

Nama : Farkhana Amaliyah, CD

NTA : 12 04 18 010 117

Telah dipresentasikan pada : Sabtu, 20 Juni 2020

Nilai :

Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator



Almer Samantha Hidayat, S.I.P., DG

NTA. 12 04 18 009 04

Pembahas I



Wibisono Yudhi K., S.Pd., DG

NTA. 12 04 18 009 113

Pembahas II



Affifah Mutiara P., S. Kom., DG

NTA. 12 04 18 010 106

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega



Muhammad Ravi Ali Latif, D

NBA. 16 03 071 0539

**UPAYA PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA
DIDIK MENJADI PENGGALANG GARUDA
(STUDI KASUS MTs NEGERI 4 BANTUL)**

Farkhana Amaliyah

Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Menjadi seorang Pramuka garuda adalah sebuah kebanggaan, kehormatan dan prestasi yang dapat membanggakan nama sekolah. Ketika mau berproses ke Pramuka garuda, maka kita akan membawa nama sekolah, dan menjadi warga Negara yang berkualitas, karena sangat sedikit anggota Pramuka yang dapat sampai tahap garuda. MTs Negeri 4 Bantul merupakan salah satu gugus depan di Bantul yang dapat membimbing peserta didik menjadi Pramuka penggalang garuda. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda di MTs Negeri 4 Bantul. Dengan teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, metode wawancara (*interview*), dan metode dokumentasi maka didapatkan bahwa upaya pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda dengan langkah awal mengadakan sosialisasi Pramuka penggalang garuda, dilanjut dengan menjelaskan persyaratan-persyaratannya dan memberikan arahan untuk mencapainya. Pembina Pramuka membuat strategi untuk peserta didik dalam proses mempersiapkan persyaratannya. Pembina Pramuka juga harus memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip pada pendidikan kepramukaan secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu, dan memfasilitasi kegiatan.

Kata kunci: Upaya, pembina, peserta didik, penggalang garuda

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Pramuka!

Alhamdulillahilahi robbil' alamin, segala puji kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, saya tahu saya tidak bisa mengerjakan bila Allah SWT tidak menghendaki. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa kita hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang terbaik, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Saya haturkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Kak Trei Ilham Supawi, D dan Nindi Tresnani, D
3. Pemangku Adat Kak Fahmi Syaefudin, D dan Kak Suparti, D sebagai orang tua yang sudah baik membimbing anaknya.
4. Kedua orang tua saya yang sudah memberikan doa dan dorongan dalam segala hal.
5. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kak Almer Samantha Hidayat, S.I.P, DG selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teman-teman seperjuangan yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kemudian saya meminta maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena saya tahu di sini adalah wadah kita untuk belajar dan bukan untuk berkompetisi antara satu sama lain. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kedepannya.

Hanya ini yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Atas perhatiannya terimakasih.

Salam Pramuka!

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA | ii |
| PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Kajian | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Ruang Lingkup Penelitan | 4 |
| BAB II PERSPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA | 5 |
| A. Upaya | 5 |
| B. Pembina..... | 5 |
| C. Peserta Didik | 7 |
| D. Penggalang Garuda | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 13 |
| A. Pendekatan | 13 |
| B. Unit analisis | 13 |
| C. Pengumpulan dan analisis data | 13 |
| D. Keabsahan data | 17 |
| BAB IV GAMABARAN SETTING PENELITIAN | 20 |
| A. Upaya Pembina Dalam Mempersiapkan peserta Didik Menjadi Calon Penggalang Garuda MTs Negeri 4 Bantul | 20 |
| BAB V TEMUAN –TEMUAN PENELITIAN | 21 |

| | |
|--|-----------|
| BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN –TEMUAN PENELITIAN | 24 |
| BAB VII KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 32 |
| A. Kesimpulan | 32 |
| B. Implikasi..... | 33 |
| C. Saran..... | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN..... | 35 |
| Lampiran I Identitas Informan | 35 |
| Lampiran II Hasil Wawancara | 37 |
| Lampiran III Materi Pembelajaran Pramuka | 59 |
| Lampiran IV Syarat Kecakapan Umum..... | 60 |
| Lampiran V Syarat Kecakapan Khusus | 66 |
| Lampiran VI Surat-surat | 67 |
| Lampiran VII Gambar..... | 75 |
| Lampiran VIII Nama-nama Peserta Didik Garuda | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan. Kata “Pramuka” memiliki arti Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Pendidikan kepramukaan dalam pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai Gerakan Pramuka dalam pembentukan kepribadian. Selaras dengan tujuan Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka:

Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani; Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yaitu warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.² Jenjang pendidikan kepramukaan terdiri atas golongan Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega. Peserta didik digolongkan berdasarkan usia, yaitu Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun), Pramuka Pandega (21-25 tahun).

Pramuka Penggalang adalah sebuah golongan setelah Pramuka Siaga. Dalam golongan Pramuka Penggalang ada tiga tingkatan, yaitu Penggalang

¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Nomor: 07/MUNAS/2018 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018).

² *Ibid.*

Ramu, Penggalang Rakit, dan Penggalang Terap. Kepada setiap peserta didik dari setiap golongan yang dinilai berprestasi diberikan penghargaan berupa tanda kecakapan. Pada saat ini tanda kecakapan yang dimiliki oleh Gerakan Pramuka banyak macamnya. Masing-masing tanda kecakapan tersebut memiliki nilai tersendiri yang secara akumulatif mencerminkan prestasi keseluruhan setiap peserta didik. Dari banyak tanda kecakapan yang dimiliki oleh Gerakan Pramuka saat ini, salah satu diantaranya disebut tanda kecakapan Pramuka Garuda. Pada saat ini tanda kecakapan Pramuka Garuda adalah tanda kecakapan tertinggi diantara berbagai tanda kecakapan lainnya, yang diberikan kepada peserta didik dengan prestasi istimewa. Dalam kata lain istimewa adalah spesial yang artinya sesuatu yang mempunyai nilai lebih dari sesuatu yang lain sehingga menjadi keunggulan.

Pramuka Garuda merupakan seorang Anggota Muda Gerakan Pramuka yang telah mencapai kecakapan dan penghargaan tertinggi pada masing-masing jenjang pendidikan kepramukaan.³ Seorang Pramuka Penggalang ditetapkan sebagai Pramuka Garuda jika telah memenuhi persyaratan Pramuka Garuda. Syarat-syarat seorang anggota Gerakan Pramuka Garuda sudah harus mencapai tingkat paling atas di setiap golongannya. Bila Penggalang, harus sudah melewati Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, kemudian mencapai Penggalang Terap, dan harus sudah memiliki Tanda Kecakapan Khusus (TKK). Setelah mencapai tingkat atau jenjang tertinggi di golongan usia masing-masing, masih ada sejumlah persyaratan lainnya. Mulai dari ujian tertulis, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan dalam berkomunikasi dengan salah satu bahasa internasional dan membuat hasta karya nyata. Pihak pengujinya pun lebih luas, yang biasanya hanya dari lingkungan pangkalan atau Gugus Depan (Gudep) Pramuka bersangkutan, maka untuk mencapai Pramuka Garuda pihak pengujinya dari tingkat Kwartir Cabang.

³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 038 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2017)

Sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, Pembina Pramuka merupakan anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam pendidikan kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik. Seperti halnya Pembina Pramuka dalam mengupayakan peserta didik menjadi Pramuka Garuda, proses pencapaian Pramuka Garuda sangat panjang seperti yang dijelaskan diatas, akan tetapi masih ada Pembina yang masih mengupayakan untuk peserta didiknya mencapai Pramuka Garuda. Dalam pencapaian Pramuka Garuda, Pembina Pramuka memberikan motivasi dan bimbingan secara terus-menerus dalam satuan pendidikan maupun lingkungan masyarakat dengan mengacu pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Dalam menjalankan metode kepramukaan menggunakan Sistem Among dan Kiasan Dasar. Hal tersebut terjadi di MTs Negeri 4 Bantul, sudah beberapa kali peserta didik dari MTs Negeri 4 Bantul dilantik menjadi Pramuka Garuda. Maka penulis ingin mencari tahu yang terjadi ataupun proses yang dilakukan Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi Penggalang Garuda di MTs Negeri 4 Bantul.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, tidak mudahnya anggota Gerakan Pramuka mencapai tingkatan tertinggi sehingga sedikitnya anggota Gerakan Pramuka yang mencapai tingkatan tertinggi sebagai Pramuka Garuda. Maka pada penelitian ini penulis fokus pada “Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi Penggalang Garuda (Studi Kasus MTs Negeri 4 Bantul)?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan fokus kajian di atas yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pembina Pramuka MTs Negeri 4 Bantul dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang Garuda.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas, yaitu pada Pembina Pramuka di MTs Negeri 4 Bantul selaku sekolah yang sudah berpengalaman dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang Garuda.

BAB II

PRESPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴

Menurut Poerwadarminta, upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.⁵

B. Pembina Pramuka

Dalam pendidikan kepramukaan Pembina Pramuka termasuk dalam tenaga pendidik. Tenaga pendidik tersebut terdiri dari:

1. Pembina Pramuka

Pembina Pramuka adalah anggota dewasa gerakan pramuka yang bertugas membina peserta didik di gugus depan, sekurang-kurangnya lulusan Kursus Mahir Dasar.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Arti Kata Upaya*, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>), Diakses pada tanggal 2 Mei 2020, 2020.

⁵ Anonim, *Upaya Peningkatan profesionalisme Pramusaji di Hotel Kaisar Jakarta*, (<https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya.html>), D akses pada tanggal 14 Mei 2020, 2020

2. Pelatih Pembina Pramuka

Pelatih Pembina Pramuka adalah anggota dewasa gerakan pramuka yang bertugas melatih Pembina pramuka, sekurang-kurangnya lulusan Kursus Pelatih Dasar (KPD).

3. Pamong Satuan Karya Pramuka

Adalah anggota dewasa gerakan pramuka yang membina peserta didik pada satuan karya pramuka, sekurang-kurangnya lulusan KMD dan Kursus Pamong Saka.

4. Instruktur

Adalah seseorang yang memiliki keahlian tertentu yang bertugas membantu gugus depan dan atau satuan karya pramuka.

Pramuka penegak dan pandega dapat diangkat sebagai Pembina muda dan instruktur muda di gugus depannya, akan tetapi dengan ketentuan:

1. Pembina muda atau instruktur muda pramuka siaga sekurang-kurangnya berusia 17 tahun;
2. Pembina muda atau instruktur muda pramuka penggalang sekurang-kurangnya berusia 21 tahun; dan
3. Pembina muda atau instruktur muda pramuka penegak sekurang-kurangnya berusia 23 tahun.

Dalam penelitian ini, untuk mempersiapkan peserta didik menjadi calon penggalang garuda, Pembina bertugas memberikan motivasi dan bimbingan secara terus-menerus dalam satuan pendidikan dan atau lingkungan masyarakat dengan mengacu pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.⁶

Prinsip dasar kepramukaan meliputi:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
3. Peduli terhadap diri pribadinya; dan
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 038 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2017)

Sedangkan metode kepramukaan merupakan metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

1. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
2. Belajar sambil melakukan;
3. Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;
4. Kegiatan yang menarik dan menantang;
5. Kegiatan di alam terbuka;
6. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;
7. Penghargaan berupa tanda kecakapan; dan
8. Satuan terpisah antara putra dan putri.

Dalam menjalankan metode kepramukaan sebagaimana yang dimaksud diatas digunakan Sistem Among dan Kiasan Dasar. Sistem Among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia. Sistem Among juga sebagai landasan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan dalam bentuk hubungan antara Pembina dengan peserta didik dengan cara saling asah, saling asih, dan saling asuh. Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan, sistem among menerapkan prinsip kepemimpinan sebagai berikut;

1. Di depan menjadi teladan (*Ing ngarso sung tulodo*);
2. Di tengah membangun kemauan (*Ing madyo mangun karso*);
3. Di belakang membangun dorongan ke arah kemandirian yang lebih baik (*Tutwuri handayani*).⁷

C. Peserta Didik

Dalam pendidikan kepramukaan Peserta didik adalah warga Negara Indonesia yang berusia 7 sampai dengan 25 tahun yang mengikuti pendidikan kepramukaan. Warga Negara Indonesia berusia di bawah 25 tahun yang sudah

⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka, Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018).

menikah tidak berhak ikut serta sebagai peserta didik dalam pendidikan kepramukaan. Peserta didik terdiri atas:

1. Pramuka Siaga, berusia 7 sampai dengan 10 tahun;
2. Pramuka Penggalang, berusia 11 sampai dengan 15 tahun;
3. Pramuka Penegak, berusia 16 sampai dengan 20 tahun; dan
4. Pramuka Pandega, berusia 21 sampai dengan 25 tahun.⁸

Jenjang pendidikan penggalang menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan diri untuk terjun dalam kegiatan masyarakat melalui kegiatan belajar sambil melakukan. Jenjang pendidikan kepramukaan terdiri atas penggalang ramu, rakit dan terap. Jenjang pendidikan kepramukaan juga memiliki Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kenaikan tingkat atau mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK).⁹

Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan jiwa dan jasmaninya. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri dari Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma.

Trisatya

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh;

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
- Menepati Dasa Darma

⁸ *Ibid*

⁹ Agus Riyanto, "*Tingkatan dan Golongan Dalam Gerakan Pramuka Inonesia*", (<http://www.amongguru.com/tingkatan-dan-golongan-dalam-gerakan-pramuka-indonesia/>), Diakses pada tanggal 2 Mei 2020, 2018.

Dasa Dharma

Pramuka itu:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Reli, menolong, dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Pramuka penggalang merupakan sistem kelompok satuan terpisah. Satuan terkecil dalam penggalang disebut Regu. Setiap regu diketuai oleh seorang Pimpinan Regu (Pinru) yang bertanggung jawab penuh atas regunya tersebut. Di dalam gugus depan, penggalang dapat berisi lebih dari satu regu putra/putri, terdapat peserta didik yang bertugas mengkoordinir regu-regu tersebut, peserta didik tersebut disebut Pratama Putra (untuk putra) dan Pratama Putri (untuk putri). Regu dalam penggalang mempunyai nama-nama untuk mengidentifikasi regu tersebut. Nama regu putra diambil dari nama binatang, sedangkan nama regu putri diambil dari nama bunga tanaman.¹⁰

¹⁰ Agus Riyanto, "*Tingkatan dan Golongan Dalam Gerakan Pramuka Inonesia*", (<http://www.amongguru.com/tingkatan-dan-golongan-dalam-gerakan-pramuka-indonesia/>), Diakses pada tanggal 2 Mei 2020, 2018.

D. Penggalang Garuda

Pramuka Penggalang Garuda adalah seorang pramuka yang telah mencapai kecakapan dan penghargaan tertinggi pada jenjang pendidikan kepramukaan pada setiap golongan Pramuka Penggalang. Seorang Pramuka Penggalang ditetapkan sebagai Pramuka Penggalang Garuda jika telah memenuhi syarat:

1. Telah menyelesaikan SKU tingkat Penggalang Terap dan berlatih sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan setelah dilantik.
2. Telah memiliki Tanda Kecakapan Khusus (TKK) untuk Pramuka Penggalang sekurang-kurangnya 5 (lima) macam dari masing-masing bidang Kecakapan Khusus, sekurang-kurangnya 2 (dua) macam Tingkat Utama dan 3 (tiga) macam Tingkat Madya. Jenis TKK yang diwajibkan berdasarkan ketentuan gugusdepan dimana Penggalang berada.
3. Menjadi contoh yang baik dalam Pasukan Penggalang, di rumah, di sekolah, dan bermanfaat bagi lingkungan pergaulannya, sesuai dengan satya dan darma Pramuka.
4. Dapat membuat hasta karya, sekurang-kurangnya 6 (enam) macam.
5. Dapat menggunakan komputer, teknologi informasi minimal internet.
6. Dapat berkomunikasi menggunakan salah satu bahasa internasional.¹¹

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam konteks penelitian diatas, maka penulis berusaha melakukan peninjauan lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

¹¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 038 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2017)

Penelitian yang ditulis oleh Afroh Nailil Hikmah, yang berjudul *“Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”*, mendeskripsikan materi kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter dan upaya yang dilakukan Pembina dan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman sesuai dengan sistem among. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu subjek penelitian tersebut Pembina Pramuka dan pendekatan teoritis dalam membina sesuai dengan sistem among.

Pada penelitian yang ditulis oleh Agustia Abidatul Wafiyah, yang berjudul *“Upaya Pembina Pramuka Dalam Meumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Di MI Salafiyah Barek Kebonsari Madiun”*, mendeskripsikan upaya Pembina Pramuka dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa kelas V, dengan menugaskan siswa untuk mengikuti kegiatan upacara, pionering, kemah, membuat yel-yel, pembuatan dlagbar, dan mengikuti perlombaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada subjek, subjek pada penelitian tersebut Pembina dan pendekatan teoretis yang digunakan mengacu pada metode kepramukaan.

Pada penelitian yang ditulis oleh Isnianto, yang berjudul *“Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penggalang Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa (Studi Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Kelas VII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)”*, mendeskripsikan upaya Pembina dalam pengembangan karakter siswa melalui pola dan mekanisme Pembinaan Pramuka Penggalang di SMP IT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada subjek penelitian tersebut Pembina.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, jadi penelitian tersebut relevan dan berkaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Lebih jelas akan persamaan dan perbedaan atas beberapa penelitian yang telah dikemukakan di atas sebagai berikut:

| KAJIAN PUSTAKA | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|--|---|--|
| Penelitian 1: Afroh Nailil Hikmah <i>“Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Subjek (Pembina) - Pendekatan teoritis (teori yang digunakan dalam Pembina yaitu sesuai dengan sistem among) | Penelitian 1 yaitu upaya Pembina dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sedangkan penelitian ini upaya Pembina dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda. |
| Penelitian 2: AgustiaAbidatul Wafiyah <i>“Upaya Pembina Pramuka Dalam Meumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Di MI Salafiyah Barek Kebonsari Madiun”</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Subjek (Pembina) - Pendekatan teoritis (teori yang digunakan dalam Pembina yaitu mengacu pada metode kepramukaan) | Penelitian 2 yaitu upaya Pembina Pramuka dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa sedangkan dalam penelitian ini upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi peggalang garuda |
| Penelitian 3: Isnianto <i>“Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penggalang sebagai upaya Pegembangan Karakter Siswa (Studi Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Kelas VII di SMPIT Nur Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)”</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Subjek (Pembina) | Penelitian 3 yaitu upaya Pembina Pramuka dalam pengembangan karakter siswa mengacu pada pola dan mekanisme pembinaan pramuka penggalang, sedangkan dalam penelitian ini upaya Pembina Pramuka mengacu pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap gejala holistik-konteksual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk deskriptif yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh nilai otentik.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Studi Kasus (*case study*) merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi dan kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.¹³

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya Pembina dalam mempersiapkan peserta didik menjadi calon Penggalang Garuda.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu 3 (tiga) orang dari Pembina pramuka MTs Negeri 4 Bantul dan 4 (empat) anak dari peserta didik yang telah menjadi Penggalang Garuda.

C. Pengumpulan dan Analisis Data

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi atau karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer

¹² Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 198.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode *interview* (wawancara), dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴

2. Metode *Interview* (wawancara)

Menurut Esterbeg, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya wawancara terdiri dari beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara juga dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah memiliki instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Kemudian, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Menggunakan wawancara semiterstruktur agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan peneliti hanya perlu

¹⁴ Nana Syaodih Sumkadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 319-320.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam melakukan wawancara, persiapan wawancara harus dilakukan seoptimal mungkin. Persiapan wawancara meliputi pembuatan *interview guide* atau panduan wawancara, menulis daftar informan termasuk nomor kontakannya, membuat janji dengan calon informan, dan mempersiapkan peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk wawancara. Dalam panduan wawancara bukanlah daftar pertanyaan wawancara, melainkan hanya sebagai alat bantu peneliti melakukan wawancara. Panduan wawancara dibuat sesimpel mungkin. Peneliti menuliskan pertanyaan yang akan ditanyakan dengan satu atau dua kata (menulis poin-poin yang akan ditanyakan), dalam hal ini peneliti harus menguasai daftar pertanyaan sebelum turun ke lapangan. Selanjutnya yang perlu dipersiapkan yaitu peneliti harus memulai dan menjaga hubungan baik dengan informan. Setelah dipersiapkan panduan wawancara dan hubungan baik selanjutnya membuat jadwal janji, poin penting, dalam hal ini peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan keperluannya sebelum mendapat izin dan menentukan waktu wawancara. Dalam membuat waktu persilakan informan untuk menentukan waktu dan tempatnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hal. 329

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih kredibel atau dapat dipercaya, didukung dengan dokumen yang berbentuk karya yaitu dengan beberapa foto kegiatan latihan rutin peserta didik MTs Negeri 4 Bantul, foto seleksi peserta didik calon penggalang garuda, pelantikan penggalang garuda. Ada juga didukung dengan dokumen yang berbentuk tulisan seperti halnya form SKU pramuka penggalang, materi kepramukaan.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas ataupun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Penyajian Data (Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini dengan teks yang bersifat naratif, akan tetapi penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian awal kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁷

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 335-345.

membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Peneliti akan menggunakan uji *credibility* (kredibilitas), *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah.

Dalam uji *credibility* dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*. Pada uji *credibility* ini peneliti menggunakan triangulasi, pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam kata lain peneliti kembali melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

Pada uji *transferability*, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka dalam laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas (Sanafiah, 1990).

Pada uji *dependability*, dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau

pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Yang mana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, melakukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

Uji keabsahan data yang terakhir dengan pengujian *Konfirmability*, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366-378.

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Upaya Pembina Pramuka dalam Mempersiapkan Peserta Didik Menjadi Penggalang Garuda di MTs Negeri 4 Bantul

MTs Negeri 4 Bantul beralamat di Dusun Karanggayam, Desa Bantul, Kec. Bantul, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta merupakan pangkalan Gerakan Pramuka gugus depan Bantul 01.037 dan 01.038. Tujuan dibentuknya gugus depan yaitu untuk membina dan mengembangkan sumber daya kaum muda melalui kepramukaan agar menjadi warga negara yang berkualitas, yang mampu memberikan sumbangan yang positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik lokal, nasional, maupun internasional.¹⁹ Sesuai dengan tujuan dibentuknya gugus depan, MTs Negeri 4 Bantul merupakan salah satu gugus depan yang ada di Kota Bantul yang membina peserta didik (kaum muda) menjadi warga negara yang berkualitas. Pembina pramuka MTs Negeri 4 Bantul mempersiapkan peserta didik mencapai golongan pramuka tingkatan penggalang tertinggi, yaitu Penggalang Garuda.

Dalam pencapaian Pramuka penggalang garuda, Pembina Pramuka di MTs Negeri 4 Bantul mengupayakan dengan memberikan motivasi dan bimbingan secara terus-menerus dalam satuan pendidikan dan atau lingkungan masyarakat dengan mengacu pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

¹⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2007)

BAB V

TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Menjadi seorang Pramuka garuda adalah sebuah kebanggaan, kehormatan dan prestasi yang dapat membanggakan nama sekolah. Ketika kita mau berproses Pramuka garuda, maka kita akan membawa nama baik sekolah, karena sangat sedikit pramuka yang bisa sampai tahap garuda.²⁰ Langkah pertama yang dilakukan Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda adalah sosialisasi kepada peserta didik tentang apa Pramuka penggalang garuda. Dijelaskan kepada peserta didik bahwa Pramuka penggalang garuda adalah tingkatan tertinggi dalam Pramuka penggalang, sebelum sosialisasi mengarah ke penggalang garuda Pembina Pramuka menjelaskan terlebih dahulu tentang SKU dan SKK untuk memperkuat sosialisasinya. Pembina Pramuka juga mempublikasikan pencapaian Pramuka penggalang garuda di media sosial Instagram (ig) *@pramukamatsaba*.²¹

Dalam mengamalkan kode kehormatan Pramuka di kesehariannya, dimulai dari Pembina Pramuka memberikan contoh dan membuat tata tertib yang mana jika salah dihukum dan yang benar diberi apresiasi, berkomunikasi dengan pihak sekolah sehingga antara kebijakan ekstrakurikuler Pramuka dengan kebijakan sekolah senada. Untuk menindaklanjuti akan tata tertib tersebut Pembina melakukan pendekatan persuasif dan sejak awal Pembina Pramuka juga memberikan kesempatan kepada peserta didik jika Pembina salah tidak perlu sungkan untuk menegur.²² Pada poin SKU penggalang rakit no.12 tentang peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung pada kode kehormatan pramuka, ketika peserta didik selesai ujian Pembina Pramuka tidak hanya langsung menandatangani tapi juga memberikan wawasan/ pengetahuan yang lebih luas tentang kode kehormatan Pramuka dan contohnya, agar peserta didik selalu berusaha untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka.²³ Upaya

²⁰ Wawancara dengan Fahmi Syaefudin via WhatsApp, 20 Mei 2020

²¹ Wawancara dengan Alfian Huda via WhatsApp, 20 Mei 2020

²² *Ibid*

²³ Wawancara dengan Figo Dehasta Imtinan via WhatsApp, 02 Juni 2020

pembina Pramuka dalam mengamalkan kode kehormatan ada juga dengan membuat di setiap pembelajaran selalu kondusif. Kondusif dalam artian ada kalanya *have fun* dan ada kalanya serius, dengan keadaan yang kondusif juga dapat memanajemen waktu dengan baik.²⁴

Upaya Pembina Pramuka dalam peserta didik mencapai SKU penggalang tingkat ramu, rakit, dan terap yaitu dengan menyesuaikan materi latihan rutin dengan SKU, menjelaskan terkait SKU dan cara penyampaian, terkadang juga memberikan tugas penyelesaian SKU. Pembina Pramuka juga menyadari bahwa waktu untuk bertatap muka dengan peserta didik itu terbatas, maka Pembina Pramuka sepakat melakukan model pengisian SKU dengan cara SKU dapat diujikan kepada kakak Pembina Pramuka, guru sesuai poin SKU, peserta didik yang sudah mencapai penggalang tingkat terap dan penggalang garuda (khusus poin tertentu).²⁵ Sebelum dan sesudah latihan rutin Pembina Pramuka juga persilahkan untuk ujian SKU. Pembina Pramuka selalu meluangkan waktu untuk peserta didik di MTs N 4 Bantul untuk mengisi SKU, bahkan saat hari libur sering ada kegiatan pertemuan untuk membantu peserta didik agar cepat dalam menyelesaikan SKU dan SKK.²⁶

Kemudian untuk TKK Pembina Pramuka memberikan penjelasan TKK, memberikan penugasan TKK yang akhirnya memberi kesan bahwa mendapat TKK itu mudah bahkan sudah peserta didik capai, seperti halnya baca tulis, baca Qur'an, dan dalam TKK ada qori, khotbah dan lain-lain yang mana sudah biasa dilakukan dan jadi kebiasaan di sekolah. Pembina Pramuka juga selalu memberikan arahan dan dorongan kepada peserta didik untuk mendapatkan TKK, minimal yang dapat dicapai sesuai dengan syarat penggalang garuda.

Pembina Pramuka memonitor progres dari setiap calon peserta seleksi penggalang garuda, progresnya sampai mana dalam menempuh persyaratan seleksi garuda. Pembina Pramuka juga mengurus administrasi baik yang di sekolah maupun kwarcab. Pramuka penggalang garuda merupakan program kerja pramuka MTs Negeri 4 Bantul, karena ujian seleksi pramuka garuda

²⁴ Wawancara dengan Wahyu Djatmiko via WhatsApp, 30 Mei 2020

²⁵ *Ibid*

²⁶ Wawancara dengan Melati Srigita Putri via WhatsApp, 02 Juni 2020

membutukan biaya seperti pengadaan lencana sertifikat dan pengujinya, maka pembina Pramuka lobbying ke pihak sekolah untuk biaya anggarannya. Persiapan pembina Pramuka untuk peserta didik yang mengikuti seleksi Pramuka penggalang Garuda yaitu dengan mengadakan pertemuan khusus untuk peserta didik seleksi Pramuka penggalang garuda. Pertemuan untuk membuat hasta karya, menggunakan teknologi informasi, dan juga latihan untuk berkomunikasi menggunakan salah satu bahasa internasional. Pembina Pramuka juga mengadakan simulasi ujian Pramuka penggalang garuda, yang disesuaikan dengan persyaratan Pramuka penggalang garuda.

Proses pencapaian penggalang garuda terbilang sangat panjang, dapat dikatakan hampir satu tahun untuk mendampingi dari awal sampai akhir. Bahkan biasanya dari kelas VII (tujuh) sampai kelas IX (sembilan). Maka untuk selanjutnya, dalam pencapaian Pramuka penggalang garuda ditargetkan kelas VIII (delapan) sudah mencapai penggalang garuda agar peserta didik yang sudah penggalang garuda dapat ikut serta *event* atau kegiatan Pramuka di MTs Negeri 4 Bantul maupun di luar gugus depan.²⁷

²⁷ Wawancara dengan Alfian Huda via WhatsApp, 20 Mei 2020

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

A. Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, seseorang bertindak untuk melakukan sesuatu dengan antusias. Seperti halnya pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda. Langkah awal pembina Pramuka dalam memotivasi peserta didik yaitu dengan mengadakan sosialisasi akan pengertian Pramuka penggalang garuda yang mana merupakan golongan tertinggi dalam gerakan Pramuka di tingkat penggalang dan juga menjelaskan prestasi yang dapat dicapai dalam kepramukaan. Selain dengan sosialisasi pembina Pramuka membranding apa itu pramuka penggalang garuda di media sosial, begitupun dengan persyaratannya. Media sosial yang digunakan Pramuka MTs Negeri 4 Bantul adalah Instagram yang mana merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video. Tidak hanya hasil sosialisasi Pramuka penggalang garuda, akan tetapi semua kegiatan yang ada di Pramuka MTs Negeri 4 Bantul didokumentasikan dengan baik di Instagram *@pramukamatsaba*. Adanya akun instagram dapat membuat peserta didik termotivasi dengan segala sesuatu yang dibranding di Instagram, salah satunya dapat mencapai penggalang garuda dan membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Akun instagram tersebut sebagai salah satu informasi akan ada atau tidaknya latihan rutin, pelantikan Pramuka penggalang, dan sebagai sarana juga untuk mengetahui aktivitas peserta didik (dengan mempublikasikan). Melalui instagram juga, membantu pembina Pramuka untuk lebih mengenal akan kemampuan peserta didiknya, karena dalam setiap kegiatan peserta didik yang berkesinambungan dengan kepramukaan terekspos di Instagram memberikan tanda *#pramukamatsaba*.

Dalam pencapaian garuda, motivasi pembina Pramukalah yang menjadikan pendobrak semangat peserta didik. Tanpa adanya Pembina Pramuka yang selalu memotivasi, maka tidak akan adanya anak bangsa yang

mencapai penggalang garuda. Motivasilah yang menjadi nomor satu dalam pencapaian Pramuka penggalang garuda. Kemampuan peserta didik akan terasah dengan sendirinya, jika sudah tumbuh tujuan tertentu dan selalu mendapat dorongan/ motivasi untuk menggapainya. Banyak peserta didik yang bisa dianggap mampu melakukannya (mencapai penggalang garuda), akan tetapi tanpa dorongan atau motivasi dan bimbingan dari pembina Pramuka maka akan sulit juga untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam setiap pertemuan juga Pembina Pramuka tak lupa selalu mengingatkan kepada peserta didik bahwa diatas penggalang terap masih ada tingkat penggalang yang harus menjadi tujuan yaitu penggalang garuda, dalam artian lain tetap semangat dalam menyelesaikan persyaratan Pramuka penggalang garuda.

B. Prinsip Dasar Kepramukaan

Setiap anggota Pramuka diharapkan menaati agama dan kepercayaannya masing-masing dengan menjalankan kewajibannya terhadap Tuhan yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya. MTs Negeri 4 Bantul merupakan sekolah yang mana anggotanya menganut agama Islam. Maka se usai latihan rutin, peserta didik langsung bersiap-siap untuk sholat ashar berjama'ah untuk menjalankannya kewajibannya.

Seorang anggota Pramuka juga harus memiliki rasa peduli terhadap bangsa dan tanah air. Bangsa Indonesia saat ini bukanlah perjuangan fisik melawan penjajah, namun perjuangan membangun bangsa agar maju, kokoh, dan kuat. Sebagai peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah, dapat melakukan peduli terhadap bangsa dan tanah air dengan menjaga identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan baik. Menjaga identitas negara dalam artian memperlakukan Bendera, bahasa, lambang Negara dan lagu kebangsaan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada UU No.24 Tahun 2009. Dalam memperlakukan bendera negara tidak boleh dirobek, dirusak, diinjak, dicoret, dibakar dan menjadikan bendera Negara untuk langit-langit, pembungkus barang, tutup barang. Lagu kebangsaan dinyanyikan untuk menghormati bendera Negara pada waktu pengibaran atau penurunan bendera yang dilakukan dalam upacara, pada saat lagu kebangsaan dinyanyikan maka wajib

berdiri tegak dengan sikap hormat. Di MTs Negeri 4 Bantul, untuk lambang Negara juga digunakan di dalam gedung, kantor maupun ruang kelas.

Dalam memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi, melindungi dan ikut serta menjaga alam seisinya dan makhluk lainnya. Maka dari itu salah satu dari bentuk kegiatan pramuka yaitu kegiatan di alam bebas agar setiap anggota Pramuka mensyukuri dan memiliki alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pribadi individu yang demikian diatas merupakan pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu sebagai makhluk yang individu, makhluk sosial, makhluk bermoral, dan yang ber-Tuhan.

C. Metode Kepramukaan

Pengamalan kode kehormatan Pramuka juga salah satu dalam metode kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan Pramuka penggalang terdiri dari Trisatya dan Dasa Darma Pramuka. Upaya pembina Pramuka agar peserta didik dapat mengamalkan kode kehormatan Pramuka dengan memberikan wawasan atau pengetahuan yang lebih luas tentang kode kehormatan Pramuka, memberikan contoh dalam kehidupan kesehariannya (kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab) membuat tata tertib, dan membuat disetiap pembelajaran selalu kondusif. Untuk tata tertib, pembina Pramuka membicarakannya dengan pihak sekolah agar antara ekstrakurikuler Pramuka dengan sekolah senada. Seperti halnya peserta didik bolos pada pertemuan Pramuka, untuk satu atau dua anak dalam satu regu nantinya akan ditindaklanjuti oleh guru BK (Bimbingan Koseling), akan tetapi jika hampir satu regu yang membolos maka akan ditindaklanjuti oleh pembina Pramuka dan guru BK (Bimbingan Konseling). Disetiap peserta didik yang melakukan kesalahan (melanggar tata tertib) akan diberikan sanksi dan yang merupakan peserta didik terbaik akan diberikan apresiasi sebagai penyemangat. Ada juga tata tertib pembina Pramuka, jika salah pembina Pramuka memberikan kesempatan kepada peserta didik agar tidak perlu sungkan untuk menegur.

Dasa darma Pramuka diterapkan disetiap kegiatannya dan perilaku dalam kesehariannya. Disetiap kegiatan Pramuka selalu diawali dan diakhiri dengan berdo'a, dan selalu menjalankan kewajibannya dengan tepat waktu. Berawal dari cinta pasti akan menjaga, seperti cinta alam dan sesama manusia. Mencintai alam dengan menerapkan hidroponik di depan kelas dan menjaganya dengan menyirami setiap hari, yang mana hidroponik merupakan belajar bertanam dengan media air (tanpa tanah) dan memanfaatkan lahan. Mencintai sesama manusia dengan saling mengingatkan satu sama lain, jika ada satu regu yang kurang kompak maka dapat diperingatkan untuk bisa kompak sebagaimana mestinya. Sebagai peserta didik juga dapat menjaga sopan santun kepada semuanya, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, contohnya memberikan senyuman manis dan salam kepada kakak pembina Pramuka jika sudah datang. Cinta juga bukan hanya akan menjaga akan tetapi juga akan berakhir gembira. Selalu mengutamakan cinta terlebih dahulu terhadap segala hal nantinya akan menimbulkan rasa gembira, seperti cinta pramuka maka akan selalu riang gembira dalam setiap mengikuti kegiatannya, selalu hadir dalam setiap latihan rutin atau pertemuan Pramuka, dan terampil dalam membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna.

Pembina Pramuka selalu memberikan contoh perilaku yang dapat di contoh oleh peserta didik seperti disiplin waktu, dalam arti lain setiap latihan rutin selalu datang *in time* setengah jam sebelum dimulai. Pembina Pramuka juga bertanggung jawab jika sudah memberikan janji pada seseorang, dan tidak memberikan kebohongan kepada seseorang sehingga dapat dipercaya. Maka dari itu peserta didik dalam menyelesaikan sebuah masalah, merancang acara diselesaikan dengan musyawarah dan dibicarakan ke pembina Pramuka.

Latihan rutin ekstrakurikuler Pramuka adalah sebuah kegiatan kepramukaan yang tentunya menarik, menyenangkan, terarah, menantang dan praktis yang dilakukan di alam terbuka. Latihan rutin bermaksud untuk melatih kedisiplinan, kepemimpinan, kreativitas, gotong royong dan kebersamaan, belajar bekerjasama dan berkompetisi. Latihan rutin juga salah satu modal

peserta didik dalam mengikuti kemah akhir tahun pelajaran. Selain kemah akhir tahun pelajaran (Lomba Tingkat I MTs Negeri 4 Bantul) juga sebagai upaya pembina Pramuka untuk mengikutsertakan peserta didik di ajang lomba Pramuka penggalang tingkat kecamatan (Lomba Tingkat II Kwartir Ranting Bantul), tingkat kabupaten (Lomba Tingkat III Kwartir Cabang Bantul), dan tingkat provinsi (Lomba Tingkat IV Kwartir Daerah Yogyakarta) untuk menjadikan Pramuka MTs N 4 Bantul sebagai gugus depan unggulan dan berprestasi.

Kemah akhir tahun di MTs Negeri 4 Bantul 2020 dengan nama kegiatan Lomba Tingkat 1 Matsaba Super Camp #5 Tahun 2020 bertempat di Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo berjalan dengan lancar. Walaupun cuaca hujan selama kemah mengharuskan mengubah jadwal beberapa kegiatan. Lomba Tingkat I Matsaba merupakan kegiatan yang dinanti-nanti oleh peserta didik, karena banyaknya kegiatan yang diadakan oleh pembina Pramuka. Dalam memeriahkan Lomba Tingkat I Matsaba tahun ini, pembina Pramuka mengadakan 27 giat prestasi (GP) diantaranya GP Fotografi, GP Vlog, GP Video Reportase Wisata Bantul, GP Pemilihan Dai Gokil, GP Pendirian Tenda, GP Pioneer Kaki Tiga, GP Cerdas Cermat Pramuka, GP Adzan, GP MTQ, GP Kebersihan, Kerapian, Keindahan Tenda, GP Masak, GP Pentas Seni, GP Peta Pita, GP Semaphore, GP Sandi Morse, GP Bivak, GP Kemampuan Indra Manusia, GP Paduan Suara, GP Atribut Pramuka, GP Hasta Karya, GP Survival, GP Poster, GP Kaligrafi, GP PBB Variasi, GP Yel-yel, GP Permainan Tradisional dan Pramatsaba Award Tahun 2020. Pada kegiatan Lomba Tingkat 1 Matsaba 2020 juga mengadakan pelantikan Pramuka penggalang. Pelantikan penggalang selalu dilaksanakan dengan tidak menunda-nunda dalam waktu yang lama, jika sudah ada minimal 2 peserta didik yang akan dilantik dan ada kesempatan waktu untuk melantik maka langsung diadakan pelantikan. Biasanya pelantikan Pramuka penggalang dilaksanakan ketika upacara penutupan latihan rutin.

Materi latihan rutin disesuaikan dengan poin SKU penggalang. Pembina Pramuka menjelaskan apa itu SKU, TKU, SKK, TKK, SPG, TPG dan

pencapaiannya disaat sosialisasi Pramuka penggalang garuda. Tanda kecakapan merupakan tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan tertentu yang dimiliki seorang peserta didik. Setiap anggota Pramuka wajib berusaha memperoleh tanda kecakapan yang berguna bagi kehidupan diri dan baktinya kepada masyarakat. Tanda kecakapan diberikan setelah peserta didik menyelesaikan ujian masing-masing SKU, SKK, dan SPG.

Pembina Pramuka sadar bahwa waktunya terbatas ketika bertatap muka dengan peserta didik, maka Pembina Pramuka sepakat melakukan model penguji SKU tidak hanya dengan kakak pembina Pramuka, akan tetapi dengan cara SKU diujikan kepada guru sesuai poin SKU, dan juga peserta didik yang sudah mencapai penggalang tingkat terap dan penggalang garuda (khusus poin tertentu). Ada waktu khusus juga untuk pengujian SKU, walaupun sekolah dan latihan rutin libur (liburan semester) akan tetapi pengisian SKU tetap berjalan, pembina Pramuka mengadakan pertemuan satu minggu sekali untuk pengisian SKU. Diwaktu libur hari minggu terkadang pembina Pramuka juga mengajak peserta didik (khusus Dewan Penggalang) berkunjung ke suatu tempat yang ada di Bantul dengan memberikan kesempatan mengisi poin SKU.

Pembina Pramuka membagikan lembaran kertas kepada peserta didik yang akan menjalankan ujian SKK, lembaran kertas tersebut surat pernyataan lulus yang mana akan dijadikan bukti bahwa peserta didik telah lulus ujian SKK. Surat pernyataan tersebut ditanda tangani oleh penguji dan nantinya akan di tanda tangani oleh pembina Pramuka untuk mendapatkan TKK sesuai dengan bidang yang telah diujikan. Dalam artian, untuk pengujian SKK Pembina Pramuka menyesuaikan dengan keinginan peserta didik, jadi untuk pengujian SKK dapat diujikan oleh pembina Pramuka dan juga kepada yang lebih ahli pada bidangnya, seperti peserta didik ujian SKK kepada PMI Bantul dan juga pemadam kebakaran. Dihari Minggu peserta didik juga mengadakan minggu sehat dengan bersepeda, kegiatan ini juga bisa mendapatkan TKK bersepeda. Untuk mendapatkan TKK, dari awal pembina Pramuka sudah memberi kesan bahwa mendapatkan TKK itu mudah tidak sulit, seperti halnya kegiatan tersebut yaitu bersepeda, yang lain juga banyak seperti baca tulis, baca Qur'an,

qori, khotbah, dan lain sebagainya, yang mana kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan di sekolah. Pembina Pramuka tentunya selalu memberikan arahan, dorongan, dan motivasi kepada peserta didik untuk mendapatkan TKK, minimal mendapatkan TKK sesuai dengan persyaratan Pramuka penggalang garuda. Dalam pencapaian SKU dan SKK, pembina Pramuka selalu mendampingi secara rutin, karena melalui pendampingan ini pembina Pramuka dapat menjaring peserta didik yang memiliki potensi untuk berproses penggalang garuda.

Selain membimbing peserta didik untuk menyelesaikan SKU maupun SKK, pembina Pramuka juga mengurus administrasi. Antara pembina Pramuka dan sekolah bekerjasama tidak hanya untuk tata tertib, melainkan juga dalam merealisasikan program kerja ekstrakurikuler Pramuka. Salah satu program kerjanya yaitu seleksi Pramuka penggalang garuda, yang mana juga harus bekerjasama dengan pihak Kwarcab Bantul untuk pengujian maupun juga waktu pelaksanaan upacara.

Dalam pengadaan seleksi Pramuka penggalang garuda, pembina Pramuka harus koordinasi dengan pihak sekolah terlebih dahulu, karena menyangkut dengan anggaran biaya yang akan dikeluarkan. Selanjutnya pembina Pramuka koordinasi dengan pihak Kwarcab bahwasannya MTs Negeri 4 Bantul akan mengadakan seleksi Pramuka penggalang garuda, dan dilanjutkan dengan mengatur waktu yang tepat untuk ujian seleksi Pramuka penggalang garuda tersebut. Penentuan waktu pelaksanaan seleksi Pramuka penggalang garuda tentunya dilakukan dari beberapa bulan sebelum pelaksanaannya. Setelah menentukan waktu yang tepat untuk seleksi Pramuka penggalang garuda, pembina Pramuka memberitahukan kepada peserta didik akan adanya ujian seleksi Pramuka penggalang garuda tersebut. Lalu pembina Pramuka menjaring peserta didik yang memiliki potensi untuk dapat berproses penggalang garuda.

Persiapan pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik (khusus calon peserta seleksi penggalang garuda) sebelum seleksi pramuka penggalang garuda yaitu membimbing latihan pembuatan dan juga memberikan ide akan

hasta karya yang akan dibuat. Pembina Pramuka mengadakan pertemuan khusus untuk belajar menggunakan teknologi informasi dan agar dapat menggunakan salah satu bahasa internasional. Pembina Pramuka memonitor progress dari setiap calon peserta seleksi penggalang garuda, progresnya sampai mana dalam menempuh persyaratan seleksi Pramuka penggalang garuda. Pembina Pramuka juga mengadakan simulasi ujian Pramuka penggalang garuda yang disesuaikan dengan persyaratan Pramuka penggalang garuda. Beberapa hari atau minggu sebelum pelaksanaan ujian seleksi Pramuka penggalang garuda, tentunya pembina Pramuka membuat surat-surat akan pemberitahuan kegiatan kepada Kwarcab, dan juga penguji maupun peserta seleksi pramuka penggalang garuda.

Proses pencapaian penggalang garuda terbilang sangat panjang, dapat dikatakan hampir satu tahun untuk mendampingi dari awal sampai akhir. Bahkan biasanya dari kelas VII (tujuh) sampai kelas IX (sembilan). Maka untuk selanjutnya, dalam pencapaian Pramuka penggalang garuda ditargetkan sejak dini, peserta didik kelas VIII (delapan) sudah mencapai penggalang garuda agar peserta didik yang sudah penggalang garuda dapat ikut serta *event* atau kegiatan Pramuka di MTs Negeri 4 Bantul maupun di luar gugus depan.

BAB VII

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan temuan-temuan penelitian pada bab sebelumnya, upaya pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda di MTs Negeri 4 Bantul sebagai berikut:

1. Pembina Pramuka memberikan penjelasan tentang Pramuka penggalang garuda begitupun dengan persyaratannya (mengadakan sosialisasi).
2. Pembina Pramuka memberikan kegiatan yang cukup menarik sehingga peserta didik antusias untuk selalu mengikuti kegiatan Pramuka. Pembina Pramuka juga menjadikan media sosial (instagram) *@pramukamatsaba* untuk hasil dokumentasi kegiatan Pramuka maupun informasi tentang ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 Bantul, yang mana menjadi sumber motivasi peserta didik dan juga sebagai sarana pembina Pramuka untuk mengetahui kemampuan peserta didiknya.
3. Pembina Pramuka membuat strategi untuk peserta didik dapat memenuhi persyaratan Pramuka penggalang garuda, seperti menjadikan waktu liburan sekolah untuk pengujian SKU maupun SKK, mengadakan simulasi ujian penggalang garuda untuk peserta seleksi penggalang garuda.
4. Pembina Pramuka selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam memenuhi persyaratan Pramuka penggalang garuda.
5. Pembina Pramuka harus memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip pada pendidikan kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik dengan penuh kesabaran memotivasi, membantu dan memfasilitasi kegiatan.
6. Pembina Pramuka juga harus memiliki hubungan baik dan saling koordinasi dengan pihak sekolah maupun pihak Kwarcab, agar dalam proses seleksi peserta penggalang garuda sampai pelantikan berjalan lancar.
7. Dalam menargetkan peserta didik menjadi penggalang garuda perlu ditargetkan sejak dini, agar peserta didik yang sudah mencapai penggalang

garuda dapat mengikuti *event* Pramuka yang ada di gugus depan maupun diluar gugus depan.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup implikasi teoretis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukan implikasi teoritis ini berkaitan dengan teori pembina Pramuka yaitu memberikan motivasi dan bimbingan secara terus-menerus dalam satuan pendidikan dan atau lingkungan masyarakat dengan mengacu pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Motivasi dan bimbingan sangat berpengaruh besar untuk peserta didik, dengan motivasi dari pembina Pramuka dapat menjadikan peserta didik mencapai tujuannya.

C. Saran

Adapun saran untuk pembina Pramuka di sekolah satuan masing-masing, bahwasannya membina tidak hanya sekedar untuk memberikan materi-materi yang berkesinambungan dengan pendidikan kepramukaan, akan tetapi sebagai pembina Pramuka harus menjadikan bahwa Pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi untuk peserta didik. Sebagai pembina Pramuka juga harus memberikan yang terbaik kepada peserta didik, berusaha melahirkan anak-anak bangsa yang berkualitas. Menarik minat peserta didik untuk mengikuti jejak Pramuka Garuda, untuk merangsang dan mendorong peserta didik agar senantiasa mengamalkan Satya dan Darma Pramuka, dan juga dapat menjadi teladan yang baik bagi sesama anggota gerakan Pramuka maupun masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. “Upaya Peningkatan profesionalisme Pramusaji di Hotel Kaisar Jakarta”. <https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2020. “Arti Kata Upaya”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 038 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2017).
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2007)
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 07/MUNAS/2018 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018).
- Riyanto, Agus. 2018. “Tingkatan dan Golongan Dalam Gerakan Pramuka Inonesia”. <http://www.amongguru.com/tingkatan-dan-golongan-dalam-gerakan-pramuka-indonesia/>
- Sedarmayanti, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumkadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran I : Identitas Informan

1. Nama : Alfian Huda, S.Pd., D
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 26 tahun
Jabatan : Pembina Satuan
Alamat Asal : Muneng Tirtohargo, Kretek, Kab. Bantul
No. telp/Hp : 085100831179
E-mail : alfian.huda76@gmail.com

2. Nama : Rohmadi Wahyu Jatmiko, D
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23 tahun
Jabatan : Pembantu Pembina
Alamat Asal : RT 07 Pokoh Taskombang Palbapang, Bantul
No. telp/Hp : 082137339182
E-mail : rw.dj21@gmail.com

3. Nama : Fahmi Syaefudin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23 tahun
Jabatan : Pembantu Pembina
Alamat Asal : Sokawera RT 05/RW 03, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah
No. telp/Hp : 087839367776
E-mail : fahmizian@gmail.com

4. Nama : Figo Dehasta Imtinan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswa MTs Negeri 4 Bantul

- Alamat Asal : Samen RT 03, Kel. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro,
Kab. Bantul
- No. telp/Hp : 085524669920
- E-mail : dehastafigo@gmail.com
5. Nama : Muhammad Wahyu Nur Febriyanto
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 15 tahun
- Jabatan : Siswa MTs Negei 4 Bantul
- Alamat Asal : Kembanggede, Kel. Guwosari, Kec. Pajangan, Kab. Bantul
- No. telp/Hp : 089606777343
- E-mail : febribantul@gmail.com
6. Nama : Noor Anisa Fatimatuz-Zahra
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Umur : 15 tahun
- Jabatan : Siswa MTs Negeri 4 Bantul
- Alamat Asal : Rogocolo RT 09, Kel. Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab.
Bantul
- No. telp/Hp : 0859130968527
- E-mail : zahraanisa119@gmail.com
7. Nama : Melati Srigita Putri
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Umur : 15 tahun
- Jabatan : Siswa MTs Negeri 4 Bantul
- Alamat Asal : Mandingin RT 01, Ringinharjo, Kab. Bantul
- No. telp/Hp : 089517492145
- E-mail : melatiputri1710@gmail.com

Lampiran II : Hasil Wawancara

Informan yang pertama:

Nama : Alfian Huda, S.Pd., D

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Rabu, 20 Mei 2020/ 12.50 WIB s.d selesai

Keterangan : Pembina Pramuka MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1 | Apa motivasi yang kakak berikan sehingga peserta didik antusias dan berusaha untuk menjadi penggalang garuda? | <p>Kalo dari saya, yang pertama kali kita lakukan adalah sosialisasi kepada peserta didik tentang apa Pramuka penggalang garuda. Kita jelaskan kepada peserta didik bahwa Pramuka penggalang garuda adalah tingkatan tertinggi dalam pramuka penggalang, tentu sebelum sosialisasi ini Pembina menjelaskan terlebih dahulu tentang SKU dan SKK untuk memperkuat sosialisasinya. Biasanya kita perkuat dengan branding di media sosial @pramukamatsaba, sehingga kita mempromosikan tentang pencapaian tanda Pramuka garuda.</p> <p>Selain itu Pembina secara rutin mendampingi pencapaian SKU dan SKK peserta didik, sehingga melalui pendampingan ini kita juga bisa menjaring peserta didik yang memiliki potensi untuk berproses penggalang garuda.</p> |
| 2 | Bagaimana Pembina Pramuka dalam mendampingi peserta | Karena materi pembelajaran itu kita sesuaikan dengan SKU jadi cepat sih |

| | | |
|---|---|---|
| | didik dalam pencapaian SKU? | kak. Nah untuk SKK kita sesuaikan sama keinginan anak-anak, terus dari Pembina biasanya menyeleksi beberapa SKU yang dipandang mudah dan bisa dicapai. |
| 3 | Bagaiman upaya Pembina Pramuka agar peserta didik dapat mengamalkan kode kehormatan Pramuka? | <ul style="list-style-type: none"> - Pembina memberikan contoh - Ada tata tertib, sehingga yang salah kita hukum yang benar kita apresiasi - Berkomunikasi dengan sekolah, sehingga antara kebijakan ekstrakurikuler Pramuka dengan kebijakan sekolah senada. |
| 4 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka untuk mengesekusi tata tertib tersebut dan apa ada kesadaran dari peserta didik atau bagaimana kak? | <p>Pasti ada sih kak, cuman memang kita mainnya pendekatan persuasif. Sejak awal kita sudah tekankan ketika melanggar ya dapat hukuman, dan kita memberikan kesempatan kepada peserta jika Pembina salah pun tidak perlu sungkan menegur.</p> <p>Alhamdulillahnya dari kehadiran sendiri bisa dibilang bagus. Ada dewan penggalang juga yang kami bagi per regu sehingga kontroling siswa kita dibantu dewan penggalang pendamping.</p> |
| 5 | Bagaimana perilaku yang mencontohkan dasa darma kesatu dan kedua? | Kalau kesatu , sebelum dan sesudah kegiatan diawali dengan berdo'a lalu ada sholat berjamaah juga. Dasa darma kedua biasanya lebih ke materi kekompakan sih kak, dalam artian semisal dalam sebuah pembelajaran ada |

| | | |
|----|--|---|
| | | regu yang kurang kompak nah itu biasanya kita ingatkan. |
| 6. | Peserta didik dapat membuat hasta karya, menggunakan internet, berkomunikasi dengan bahasa internasional, bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam hal ini? | Ada yang masuk materi, tapi mayoritas sudah dipelajari di sekolah kak. |
| 7. | Menurut kak Alfian sendiri bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda? | Pertama sudah dijelaskan, kita sosialisasikan dan kita branding di sosmed pramuka penggalang garuda itu apa. Ada pendampingan khusus kak, Pembina meluangkan hari diluar jam latihan pramuka untuk pendampingan anak yang ingin berproses penggalang garuda maupun yang ngga berproses. Untuk pencapaian SKK itu kan kepada yang ahli dan alhamdulillahnya ada insiatif dari anak-anak yang ujiannya ke Damkar, PMI, selain kita dorong dan fasilitasi juga. Selanjutnya lobbying ke sekolah, ke pihak Kwarcab. Pramuka penggalang garuda merupakan program kerja pramuka MTs N 4 bantul, karena ujian seleksinya kita butuh biaya kaya pengadaan lencana sertifikat dan pengujinya bukan biaya dari kwarcab tapi dibebankan ke pihak sekolah jadi mau ngga mau harus lobbying ke pihak sekolah dan biayanya lumayan hampir 1 |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>juta lebih untuk anggaran. Selain itu kita lobbying ke pihak kwarcab terkait waktu pelaksanaan upacara. Jadi proses pencapaian penggalang garuda terbilang sangat panjang, mungkin bisa dibilang hampir satu tahunan untuk mendampingi dari awal sampai akhir. Bahkan biasanya dari kelas VII sampai kelas IX, cuma untuk kedepannya kita targetkan kelas VIII ada yang sudah bisa sampai ke garuda, supaya nanti jika ada event mereka juga ikut serta.</p> |
|--|--|---|

Bantul, 03 Juni 2020



Alfian Huda, S.Pd., D

Informan yang kedua:

Nama : Rohmadi Wahyu Jatmiko, D

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Sabtu, 30 Mei 2020/ 09.19 WIB s.d selesai

Keterangan : Pembina MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana untuk memotivasi peserta didik sehingga mereka antusias dan berusaha menjadi calon penggalang garuda? | <p>Dari saya biasanya memberi penjelasan prestasi yang bisa dicapai kepramukaan dan memberi contoh beberapa pengalaman saya, kak Alfian, kak Ulvi kepada mereka. Nah, dari situ mulai secara bertahap menyampaikan apa itu pramuka garuda dan bagaimana mencapainya. Tahapannya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Penjelasan pramuka penggalang garuda- Penjelasan TKK- Memberi penugasan TKK yang endingnya memberi kesan bahwa mendapat TKK itu mudah. <p>TKK penugasan diawal adalah kategori TKK yang sebenarnya syaratnya secara ngga sadar peserta didik capai. Contohnya di sekolah baca tulis, baca Qur'an kan sudah biasa. Nah, dalam TKK ada qori, Khotobah dll, yang mana sudah biasa dilakukan dan jadi kebiasaan di sekolah.</p> |
| 2 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka agar peserta didik dapat menyelesaikan SKU penggalang ramu, rakit, | <p>Sebenarnya sederhana saja:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertama yaitu materi disesuaikan degan SKU- Menjelaskan terkait SKU dan cara |

| | | |
|---|--|---|
| | <p>maupun terap?</p> | <p>pencapaiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkadang memberikan tugas penyelesaian SKU <p>Karena kami sadar bahwa Pembina itu waktunya terbatas ketika bertatap muka dengan peserta didik, maka Pembina sepakat melakukan model pengisi SKU dengan cara SKU di ujikan kepada kakak Pembina, guru sesuai poin SKU, peserta didik yang sudah mencapai penggalang tingkat terap dan penggalang garuda (khusus poin tertentu)</p> |
| 3 | <p>Dalam persyaratan menjadi penggalang garuda peserta didik dapat menggunakan salah satu bahasa internasional, dari peserta didik di MTs N 4 Bantul memilih bahasa apa dan bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam persyaratan ini?</p> | <p>Bahasa Inggris, jadi kami sering mengadakan simulasi ujian pramuka penggalang garuda (GG) yang disesuaikan dengan persyaratan pramuka penggalang garuda. Tidak semua siswa, tapi khusus untuk peserta didik calon seleksi pramuka penggalang garuda.</p> |
| 4 | <p>Bagaimana upaya Pembina agar peserta didik dapat mengamalkan kode kehormatan pramuka dan contoh perilaku seperti apa yang kakak berikan agar peserta didik dapat mengamalkan dasa darma ke-8, 9, dan 10?</p> | <p>Agar peserta didik mengamalkan kode kehormatan, ini menurut kakak relatif. Ya, membuat disetiap pembelajaran selalu kondusif. Kondusif dalam artian ada kalanya serius dan diusahakan ada apresiasi dan sanksi bagi pelanggar. Dengan suasana yang kondusif Pembina dapat manage waktu (terutama di MTs) kapan harus sholat, kemudian</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>kapankah harus presensi yang mana presensi diserahkan kepada regu, disitu kita mengamalkan dasa darma lagi yaitu ada kejujuran, intinya ketika kondusif dan bisa memanage waktu insya Allah poin dari 1 sampai 10 dijamin oleh anak-anak.</p> <p>Untuk dasa darma 8 dan 9 ketika bercanda jangan sampai keblabasan karena ketika keblabasan poin 10 suci h dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan nanti akan tercoreng sehingga nanti kita bukan Pembina yang tanggung jawab dan nanti anak-anak tidak percaya.</p> |
| 5 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka untuk koordinasi dengan Kwarcab dan apa yang harus dipersiapkan? | <p>Kebetulan saya dan kak Alfian sudah sering berkomunikasi atau koordinasi dengan pihak Kwarcab, karena kami pernah mengikuti pendidikan maupun kegiatan yang dibawah Kwarcab, maka dari itu tidak kaku lagi untuk komunikasi atau koordinasi dengan Kwarcab Bantul. Terkait persiapan yang pertama kami memonitoring progres dari setiap calon peserta seleksi penggalang garuda, progresnya sampai mana dalam menempuh persyaratan-persyaratan dari seleksi garuda. Kemudian kami mengurus administrasinya, baik yang di sekolah maupun Kwarcab.</p> |
| 6 | Menurut kakak sendiri | Seperti yang sudah kakak sampaikan tadi |

| | | |
|--|--|---|
| | bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda (secara umum)? | yaitu kami memonitoring sampai mana progres dari anak A, B, C, D, kemudian kalau ada evaluasi kami sampaikan dan dibenahi ketika pertemuan itu. |
|--|--|---|

Bantul, 3 Juni 2020



Rohmadi Wahyu Jatmiko, D

Informan yang ketiga:

Nama : Fahmi Syaefuddin, D

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Rabu, 20 Mei 2020/ 22.24 WIB s.d selesai

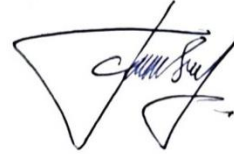
Keterangan : Pembina MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Apa langkah pertama yang dilakukan Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi calon penggalanng garuda? | Langkah pertama memberikan pengertian dan gambaran tentang Pramuka garuda dan memberikan kiat-kiatnya, biasanya disampaikan dalam materi atau upacara. Kemudian bagi dewan penggalang kita ingatkan terus setiap pertemuan. |
| 2 | Apa motivasi yang kakak berikan sehingga peserta didik antusias dan berusaha menjadi calon penggalang garuda? | Menjadi seorang Pramuka garuda adalah sebuah kebanggaan, kehormatan dan prestasi yang dapat membanggakan nama sekolah kita. Ketika kita mau berproses ke Pramuka garuda, maka kita akan membawa nama baik sekolah, karena sangat sedikit Pramuka yg bisa sampai tahap garuda. |
| 3 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam pencapaian SKU dan SKK? | Untuk pencapaian SKU sendiri, kita berikan waktu setelah dan sebelum latihan rutin, sifatnya bagi yang mau saja, kita hanya mengarahkan dan mempersilahkan. Untuk Dewan Penggalang setelah latihan rutin ada evaluasi, setelah evaluasi diberikan kesempatan untu ujian SKU. Kemudian untuk TKK kita memberikan klu nya bagi anak-anak, memberikan arahan , |

| | | |
|---|---|--|
| | | dorongan, dan biasanya anak-anak janji juga dikerjakan bersama untuk lebih semangat. |
| 4 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka agar peserta didik memiliki rasa peduli terhadap diri sendiri, bangsa, dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya? | Memiliki rasa peduli terhadap diri sendiri, bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya itulah Pramuka, kita selalu menerapkan dan menyisipkan itu pada setiap kegiatannya baik secara moral dan mental. |
| 5 | Bagaimana realisasi Pembina Pramuka akan metode kepramukaan dalam kegiatan belajar sambil melakukan dan kegiatan yang menarik dan menantang? | Ya seperti itu, setiap kegiatannya kita lakukan dengan belajar di luar ruangan, itu sudah menjadi sumbernya kita, contohnya kegiatan peta pita, jelajah alam, menaksir tinggi, menaksir kedalaman air, menaksir kecepatan air |
| 6 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam peserta didik dapat mengamalkan kode kehormatan pramuka dan memberikan contoh pada dasa darma ke-3 dan 4? | Terkait kelas VII kita menyisipkan sesuatu yang berdasarkan atau memaparkan tentang dasa darma, seperti patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah kita jelaskan. Kemudian terkait dengan TKK dan garuda nanti kebanyakan prosesnya yang sudah jauh itu di Dewan Penggalang, akhirnya prosesnya disitu kita menanamkan pribadi mereka, dan lama-kelamaan mereka akan tersaring sendiri, dan penggalang itu sudah bagus secara mental, spiritual, nasionalisme tapi mereka memiliki batas kemampuannya |

| | | |
|--|--|--|
| | | sendiri, sehingga nanti hanya beberapa yang dapat mencapai peggalang garuda. |
|--|--|--|

Bantul, 03 Juni 2020



Fahmi Syaefuddin, D

Informan yang keempat:

Nama : Figo Dehasta Imtinan

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Selasa, 02 Juni 2020/ 15.48 WIB s.d selesai

Keterangan : Peserta Didik Penggalang Garuda MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana Pembina Pramuka dalam memotivasi kakak, sehingga kakak antusias dan berusaha untuk mencapai penggalang garuda? | Pembina terus menerus mengingatkan bahwa diatas penggalang terap masih ada penggalang yang harus kami targetkan yaitu penggalang garuda, terutama jumlah penggalang garuda di MTs khususnya daerah Bantul terbilang masih sedikit itu juga menambah motivasi kami sendiri kak. |
| 2 | Bagaiman upaya Pembina Pramuka agar kakak dan teman-teman dapat menyelesaikan SKU peggalang ramu, rakit maupun terap? | Untuk upaya yang kami lakukan kami terlebih dahulu menanyakan poin yang ingin kami ujikan kepada kakak Pembina dan guru-guru setelah itu kami akan mencari informasi tentang poin tersebut lalu megujikannya disetiap pertemuan, sebenarnya tidak hanya dipertemuan tapi juga ketika ada waktu kosong, poin-poin agama atau kenegaraan kami langsung mengujikannya kepada guru yang ahli di bidang tersebut, jadi lebih efektif untuk menyelesaikan SKU tingkat ramu-rakit-terap, ditambah kami biasa mengadakan pertemuan dengan Pembina 1 minggu sekali, di sela-sela waktu kami memanfaatkan juga untuk mengisi poin. |

| | | |
|---|--|---|
| 3 | <p>Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam memberikan contoh kepada kakak dan teman-teman agar dapat mengamalkan kode kehormatan pramuka?</p> | <p>Di dalam poin SKU penggalang rakit no.12 kan sudah terdapat, nah disitu ketika kami selesai ujian Pembina kami tidak hanya langsung menandatangani tapi juga memberikan wawasan/ pengetahuan yang lebih luas tentang kode kehormatan Pramuka dan contohnya, agar kami selalu berusaha untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka.</p> |
| 4 | <p>Khususnya untuk dasa darma ke-4, 5 dan 6 perilaku atau kegiatan seperti apa yang dapat dijadikan contoh oleh kakak dan teman-teman dalam mengamalkan kode kehormatan pramuka?</p> | <p>Di dasa darma keempat karena saya pratama saya melakukan kegiatan perkumpulan untuk membahas acara dan materi. Selanjutnya serta selalu bermusyawarah ketika ada kendala kami melakukan usulan dari masing-masing dewan penggalang lalu megusulkan ke Pembina untuk diproses.</p> <p>Untuk dasa darma kelima berperilaku sebagai contoh untuk penggalang yang lain, harus membantu ketika ada teman kesusahan. Contoh ketika teman tidak membawa makan, saya dan teman saya memberikan sedikit makanan kami agar semua dapat membantu dan merasakan makanan.</p> <p>Untuk dasa darma keenam, kami selalu mengutamakan cinta terlebih dahulu terhadap Pramuka yaitu dengan cara rajin</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | mengikuti latihan rutin, berusaha menyelesaikan SKU tingkat tertinggi dan yang pasti dengan perasaan gembira/ tidak ada tekanan didalam diri. |
| 5 | Untuk persyaratan penggalang garuda sendiri dapat membuat hasta karya minimal 6, lalu bagaimana upaya pembina Pramuka dalam hal ini ? | Untuk persiapan Pembina, kami sudah jauh-jauh hari menentukan, jadi kami sudah persiapan dan melakukan temu calon penggalang garuda untuk test, jadi seperti latihan membuat hasta karya kami sudah latihan berkali-kali jadi ketika test lebih siap. |
| 6 | Menurut kakak, bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda? | Menurut saya, upaya Pembina dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda perlu ditargetkan sejak dini, karena banyak SMP/MTs diluar sana memiliki potensi Pramuka bagus serta penggalang terap yang banyak namun enggan untuk meneruskan ke tingkat garuda. Bimbingan dari pembina sangat membantu kami untuk terus belajar mengembangkan ilmu Pramuka serta semangat dan dukungan dari Pembina yang membuat semangat kami untuk menjadi penggalang garuda meningkat. |

Bantul, 02 Juni 2020



Figo Dehasta Imtinan

Informan yang kelima:

Nama : M. Wahyu Nur Febrianto

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Selasa, 02 Juni 2020/ 16.15 WIB s.d selesai

Keterangan : Peserta Didik Penggalang Garuda MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam memotivasi kakak dan teman-teman, sehingga kakak antusias dan berusaha menjadi calon penggalang garuda? | Kakak Pembina saya baik dalam membimbing saya dan terus menyemangati saya ketika saya <i>down</i> untuk menjadi penggalang garuda. |
| 2 | Upaya Pembina Pramuka juga dilakukan dengan sosialisasi akan apa itu penggalang garuda, tentang SKU, SKK dan mempostingnya di sosmed. Apa itu juga memberikan kakak motivasi dan arahan kakak untuk pencapaian penggalang garuda? | Iya, sosialisasi yang dilakukan oleh kakak Pembina sangat membantu dan memotivasi saya, dari saya yang belum tau apa itu SKU sampai penggalang garuda. |
| 3 | Bagaiman upaya Pembina Pramuka agar kakak dan teman-teman dapat menyelesaikan SKU penggalang tingkat ramu, rakit, terap dan TKK? | Kakak Pembina selalu siap setiap waktu untuk menjawab pertanyaan saya pada bagian mana di SKU yang menurut saya belum paham, walaupun itu via whatsapp ataupun langsung bertatap muka. Untuk TKK kakak Pembina kami memberikan rekomendasi kepada kami tentang TKK yang mudah didapat hingga yang sulit, dan terus menyemangati kami agar dapat menyelesaikan TKK minimal |

| | | |
|---|--|---|
| | | yang disyaratkan untuk penggalang garuda. |
| 4 | Bagaimana Pembina Pramuka dalam memberikan contoh kepada kakak dan teman-teman agar dapat mengamalkan kode kehormatan pramuka? | Kakak Pembina kami mengajarkan kepada kami arti yang terkandung dalam tri satya, dasa darma Pramuka dan mengamalkan sehingga kami dapat mencontoh perilaku yang dicerminkan oleh kakak Pembina. |
| 5 | Khususnya untuk dasa darma ke-8, 9, dan 10 perilaku atau kegiatan seperti apa yang dapat dijadikan contoh oleh kakak dan teman-teman dalam mengamalkan kode kehoamatan pramuka ? | <p>Untuk dasa darma ke-8 perilaku yang dapat kami jadikan contoh adalah disiplin dalam menjalankan perintah Allah, disiplin dalam belajar, berani dalam memberikan pengarahan pada teman kita yang tidak sejalan dan tidak meninggalkan teman lama ketika sudah mempunyai teman baru.</p> <p>Untuk dasa darma ke-9 perilaku yang dapat kami jadikan contoh adalah bertanggung jawab jika sudah memberikan janji pada seseorang, dan tidak memberikan kebohongan kepada seseorang.</p> <p>Untuk dasa darma ke-10 perilaku yang dapat kami jadikan contoh adalah tidak memiliki pikiran kotor, tidak berkata kasar yang dapat menyinggung perasaan orang, tidak menyakiti sesama orang, hewan, maupun tumbuhan.</p> |
| 6 | Untuk persyaratan penggalang | Kakak Pembina memberikan pengajaran |

| | | |
|---|--|--|
| | garuda sendiri dapat menggunakan internet dan salah satu bahasa internasional? | kepada kami cara menggunakan Ms. Word, Ms. Excel, maupun Ms. Power Point sampai kami lancar menggunakannya dan juga mengajarkan kosa kata dalam bahasa inggris yang belum kami mengerti. |
| 7 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda? | Kami Pembina kami sangat baik dan sangat membantu. |

Bantul, 03 Juni 2020



M. wahyu Nur Febrianto

Informan yang keenam

Nama : Noor Anis Fatimatuz-Zahra

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Selasa, 02 Juni 2020/ 13.34 WIB s.d selesai

Keterangan : Peserta Didik Penggalang Garuda MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana Pembina Pramuka dalam memotivasi kakak dan teman-teman sehingga kakak antusias dan berusaha untuk mencapai penggalang garuda? | Jadi Pembina MTs N 4 Bantul selalu mendukung kami yang berusaha untuk mencapai penggalang garuda. Kami selalau dibimbing dan selalu diberi nasihat sehingga kami bisa termotivasi Pembina Pramuka MTs N 4 Bantul. Juga yang menjadi teladan yang kami contoh, saya dan teman-teman juga termotivasi dengan kakak alumni MTs yang dulu sebagai penggalang garuda. Kami berusaha untuk menjadikan Pramuka di MTs N 4 Bantul sebagai contoh pramuka di sekolah. Lain juga supaya penggalang garuda di kabupaten Bantul dapat berkembang lebih baik dan banyak peminatnya. |
| 2 | Upaya dari Pembina Pramuka juga dengan sosialisasi akan apa itu penggalang garuda, SKU, SKK dan mempublikasikannya di media sosial, apa itu juga memberikan motivasi dan arahan kakak untuk mencapai penggalang garuda? | Betul sekali kak, menambah semangat saya, semua arahan dari Pembina selalu saya jadikan catatan dan prioritas untuk mencapainya, materi yang diberikan selalu membantu kami untuk mempermudah dalam mencapainya dan sosialisasi tentang penggalang garuda yang di publikasikan di media sosial juga membantu sekali kak, materi lengkap |

| | | |
|---|---|--|
| | | yang mudah dipelajari saya dan teman semua. |
| 3 | Bagaimana upaya dari pembina Pembina dalam memberikan contoh kepada kakak dan teman-teman agar mengamalkan kode kehormatan dalam keseharian? | Tentunya selalu menerapkan tri satya dan dasa darma dimanapun berada. Pembina selalu memberi nasihat kepada kami dan teman-teman, terutama waktu masih jadi dewan penggalang selalu diberikan motivasi dan koreksi. Lebih baik dengan menerapkan kode kehormatan tersebut. Terutama dari Pembina selalu mengajarkan kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, yang selalu dicontohkan kepada kami. Sehingga kami dengan mudah dapat melakukan semua kegiatan itu. |
| 4 | Khususnya untuk dasa darma ke 1, 2, dan 3 perilaku atau kegiatan yang dapat dijadikan contoh oleh kakak dan teman-teman dalam mengamalkan kode kehormatan ? | Khususnya untuk dasa darma ke-1 yang dapat kami contohkan waktu disekolah adalah sholat jamaah tepat waktu di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan lain juga seperti tadarus Al Qur'an dan selalu mengingatkan satu sama lain untuk selalu beribadah dengan khusyu', kemudian untuk dasa darma ke-2 dan 3 adalah selalu menjaga alam seperti menanam sayuran didepan kelas yang sudah kami terapkan dan tiap hari selalu menyirami tanaman-tanaman sekitar, dan untuk dasa darma ke-3 adalah selalu menjaga sopan santun didepan semuanya meskipun didepan adik kelas agar dapat |

| | | |
|---|---|--|
| | | dicontoh dan tentunya selalu menghormati dan menghargai guru. |
| 5 | Untuk persyaratan penggalang garuda sendiri dapat menggunakan internet dan salah satu bahasa internasional, lalu bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam hal ini? | Dalam hal ini Pembina mengupayakan semaksimal mungkin untuk membimbing kami, kami selalu ada pertemuan khusus untuk belajar bersama dan selalu dijelaskan dengan jelas sampai kami paham dan untuk setiap pertemuan materi selalu berbeda agar kami dapat menguasai semuanya, dan selalu diulang-ulang supaya kami juga tidak lupa materi yang sebelumnya sudah disampaikan. |
| 6 | Bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam mempersiapkan peserta didik menjadi penggalang garuda secara umum? | Untuk upaya Pembina secara umum adalah Pembina selalu memberikan arahan dan informasi kepada kami. Pembina selalu siap apabila ada yang mau ujian SKU maupun SKK, dan Pembina juga selalu mengejar-ngejar agar kami setor SKU dan SKK, Pembina selalu mendukung kami. |

Bantul, 02 Juni 2020



Noor Anis Fatimatuz-Zahra

Informan yang ketujuh:

Nama : Melati Srigita Putri

Tempat : Via WhatsApp

Hari, tanggal/jam : Selasa, 02 Juni 2020/ 15.34 WIB s.d selesai

Keterangan : Peserta Didik Penggalang Garuda MTs Negeri 4 Bantul

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana upaya Pembina dalam memotivasi kakak, sehingga kakak antusias dan berusaha menjadi calon penggalang garuda? | Kakak Pembina memotivasi saya dan teman-teman yang lain dengan sangat baik, berkat motivasi dari kakak Pembina kami semua jadi lebih bersemangat untuk mencapai penggalang garuda, dukungan dari kakak Pembina dan teman-teman sangat menginspirasi saya untuk dapat mencapai penggalng garuda. |
| 2 | Bagaimana upaya Pembina dalam mendampingi kakak menyelesaikan SKU penggalang tingkat ramu, rakit, dan terap? | Tentu saja sangat baik, kakak Pembina selalu meluangkan waktu untuk kami anggota pramuka di MTs N 4 Bantul untuk mengisi SKU bahkan saat hari libur sering ada kegiatan pertemuan untuk membantu agar kami semua cepat dalam menyelesaikan SKU dan TTK. |
| 3 | Bagaimana upaya Pembina dalam memberikan contoh kode kehormatan agar kakak dan teman-teman yang lain dapat mengamalkan kode kehormatan dalam kesehariannya? | Ya seperti waktu sedang latihan kakak Pembina selalu berusaha untuk memberikan kami waktu supaya dapat sholat dengan tepat waktu, kemudian juga selalu memberikan contoh agar berpakaian dengan rapih dan sopan. Kak Pembina juga sering memberikan nasihat penting agar kami selalu mengamalkan tri satya dan dasa darma Pramuka. |
| 4 | Khususnya untuk dasa darma ke-6, 7 dan 8, perilaku atau kegiatan seperti apa yang dapat dijadikan contoh oleh kakak dan teman-teman dalam mengamalkan kode kehormatan? | Dari ketiga dasa darma itu kami mengamalkannya dengan selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka maupun dewan penggalang dengan rajin, dan bila tidak berhalangan selalu datang dengan tepat waktu , selain itu dalam berpakaian juga diharuskan dengan lengkap dan rapi saat mengajar |

| | | |
|---|--|---|
| | | adik-adik kelas walaupun sedang ada masalah kita harus tetap terlihat profesional didepan adik kelas, kata kakak Pembina walaupun kita bodoh jangan sampai terlihat bodoh didepan adik kelas jangan sampai adik kelas berani dngan kita, kita semua berusaha untuk <i>stay cool</i> di depan adik-adik kelas. |
| 5 | Untuk persyaratan penggalang garuda peserta didik dapat membuat hasta karya minimal 6, lalu bagaimana upaya Pembina dalam hal ini? | Kakak Pembina waktu itu mengajari kita cara membuat gantungan kunci dari tali sepatu, selain itu kakak Pembina juga membantu kita dalam kesulitan mencari ide dalam pembuatan hasta karya. |
| 6 | Bagaimana upaya Pembina dalam mempersiapkan peserta didik menjadi calon penggalang garuda? | Tentu saja sangat baik kak, kerja keras kakak Pembina dalam mengajarkan dan memberitahu apa yang kurang sangat membantu dalam proses menjadi penggalang garuda. Motivasi kakak Pembina selalu dapat membuat kami menjadi lebih baik. |

Bantul, 02 Juni 2020



Melati Srigita Putri

Lampiran III: Materi Pembelajaran Kepramukaan

| TEMU-KE | MATERI | KEGIATAN | POIN SKU |
|------------------------|---|---|----------|
| SEMESTER GANJIL | | | |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Kontrak Belajar | <ul style="list-style-type: none"> Pembentukan regu Sosialisasi Iuran Gugusdepan Sosialisasi menabung Sosialisasi Tata Tertib | |
| 2 | Kreasi yel-yel | Presentasi Yel-yel | |
| 3 | Sosialisasi SKU & SKK | Sosialisasi tentang pentingnya Pengisian SKU | |
| 4 | PBB Biasa | Praktikum PBB | 27 |
| 5 | PBB tongkat | Praktikum PBB dengan tongkat | 27 |
| 6 | Penilaian | Ujian PBB | 27 |
| 7 | Kode Kehormatan Perkemahan Sabtu Minggu | Menghafal kode kehormatan | 12 |
| 8 | Salam Pramuka | Mencatat tentang Salam Pramuka | 14 |
| 9 | Sandi Morse | <ul style="list-style-type: none"> Fungsi Sandi Morse Teknik Menghafal Sandi Morse | 25 |
| 10 | Sandi Kotak 1 & 2 & Sandi Merah Putih | Mencatat sandi Kotak 1 & 2 Mencatat sandi merah putih | 25 |
| 11 | Mengenal simpul dan ikatan | Praktek membuat simpul | 23 |
| 12 | Praktek membuat drugbar & sambung tongkat | Membuat drugbar & sambung tongkat | 23 |
| 13 | Penilaian membuat drugbar & sambung tongkat | | |
| 14 | Praktek memasak | Memasak sop | |
| 15 | Teori Menaksir | Mencatat cara-cara menaksir | |
| 16 | Praktikum Menaksir Tinggi | Praktikum menaksir tinggi | |
| SEMESTER GENAP | | | |
| 1 | Teori penjernihan air | Mencatat cara-cara penjernihan sederhana | 22 |
| 2 | Praktek Penjernihan air | Praktikum penjernihan air | 22 |
| 3 | AMT Ber-Pramuka | Pemutaran film motivasi ber-Pramuka | |
| 4 | Dasar-dasar semaphore | Cara-cara dan isyarat morse | 25 |
| 5 | Praktek Semaphore | Praktek menghafal semaphore | 25 |
| 6 | Penilaian Semaphore | Ujian SKU | 25 |
| 7 | Pengenalan Kompas & Peta Pita | Mengenal Kompas Bidik | 24 |
| 8 | Praktikum Peta-Pita | Praktek Sederhana Peta-Pita | 24 |
| 9 | Praktek Pendirian Tenda | Praktek mendirikan tenda | 24 |
| 10 | Sosialisasi Kegiatan Kemah | Sosialisasi kegiatan kemah | |
| 11 | Sosialisasi Kegiatan Kemah | Sosialisasi kegiatan kemah | |
| 12 | Kemah | Kemah 3 hari 2 malam | 9 |

Lampiran IV: Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Tingkat Ramu-Rakit-Terap

SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA TINGKAT PENGGALANG RAMU

| NO | SYARAT KECAKAPAN UMUM | TANGGAL | PARAF |
|----|--|---------|-------|
| 1 | Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah | | |
| 2 | Dapat mengetahui dan menjelaskan hari - hari besar agamanya | | |
| 3 | Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya. | | |
| 4 | A. ISLAM | | |
| | a. Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya | | |
| | b. Dapat melakukan sholat berjamaah | | |
| | c. Dapat menghafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat - surat-pendek. | | |
| | B. KATOLIK | | |
| | a. Dapat berdoa Rosario, dan tahu artinya | | |
| | b. Telah mengikuti Misa Kudus dan menjadi putera altar dan dapat menghias altar | | |
| | c. Dapat menyanyikan tiga macam lagu Gerejani | | |
| | C. PROTSTAN | | |
| | a. Dapat menyanyikan beberapa nyanyian Gereja | | |
| | b. Dapat menceritakan dua macam hikayat dari Alkitab | | |
| | c. Dapat melakukan doa sederhana pada kesempatan tertentu | | |
| | d. Dapat menyebutkan hari-hari Raya Kristiani | | |
| | D. HINDU | | |
| | a. Dapat melafalkan dan mengerti arti dari bait masing-masing mantram puja Tri Sandhya dan melaksanakannya/praktik dalam kehidupan sehari-hari | | |
| | b. Dapat menyebutkan nama-nama para Maha Rsi penerima Wahyu | | |
| | c. Dapat menyebutkan nama-nama pura dalam cakupan Sad Kahyangan | | |
| | d. Dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam epos cerita Mahabharata dan Ramayana | | |
| | e. Dapat menguraikan arti dan makna kata Tatwamsi | | |
| | f. Dapat menguraikan dan menjelaskan fase kehidupan dalam ajaran Catur Asrama | | |
| | g. Dapat mempraktikkan satu gerakan Yoga Asanas | | |
| | E. BUDHA | | |
| | a. Dapat menjelaskan arti/makna simbol yang terdapat di Altar Buddha | | |
| | b. Dapat menyanyikan lagu Pancasila Buddhis | | |
| | c. Dapat melakukan dana paramita | | |
| 5 | Dapat menjelaskan tentang Emosi | | |
| 6 | Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang | | |
| 7 | Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan | | |
| 8 | Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak | | |
| 9 | Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan | | |
| 10 | Dapat menyebutkan tanda- tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya | | |
| 11 | Mengetahui nama Ketua RT hingga Lurah atau setingkatnya di tempat tinggalnya | | |
| 12 | Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang | | |
| 13 | Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut | | |
| 14 | Tahu tentang Salam Pramuka, Motto dan tahu arti Lambang Gerakan Pramuka | | |
| 15 | Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih | | |
| 16 | Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih | | |
| 17 | Dapat menjelaskan tentang lambang Negara Republik Indonesia | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 18 | Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | | |
| 19 | Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri | | |
| 20 | Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern | | |
| 21 | Mengenal dan memilah sampah | | |
| 22 | Dapat menjelaskan teknik penjernihan air | | |
| 23 | Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat | | |
| 24 | Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar | | |
| 25 | Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore | | |
| 26 | Selalu berpakaian rapi dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya | | |
| 27 | Dapat baris-berbaris | | |
| 28 | Dapat menjelaskan Sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olah raga, salah satunya: olah raga Renang | | |
| 29 | Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh | | |
| 30 | Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit | | |

**SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA
TINGKAT PENGGALANG RAKIT**

| NO | SYARAT KECAKAPAN UMUM | TANGGAL | PARAF |
|----|--|---------|-------|
| 1 | Selalu taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengingatkan orang lain untuk beribadah | | |
| 2 | Telah mengikuti acara-acara keagamaan sesuai dengan agamanya | | |
| 3 | Dapat menjelaskan salah satu contoh bentuk toleransi antar umat beragama | | |
| 4 | A. ISLAM | | |
| | a. Dapat menghafal dan menyebutkan 8 macam doa harian dan 8 macam surat-surat pendek | | |
| | b. Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW | | |
| | c. Selalu melaksanakan Shalat Jumat | | |
| | B. KATOLIK | | |
| | a. Mengetahui siapa Kristus | | |
| | b. Dapat berdoa dengan kata-katanya sendiri | | |
| | c. Dapat menyanyikan lagu-lagu Gerejani | | |
| | C. PROTESTAN | | |
| | a. Mengetahui makna doa | | |
| | b. Dapat menguraikan beberapa nyanyian Gerejani yang dikenal | | |
| | c. Mengetahui pembagian Alkitab | | |
| | d. Dapat menguraikan secara singkat isi dari dua buku di dalam Perjanjian Baru | | |
| | D. HINDU | | |
| | a. Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait Puja Tri Sandya serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari | | |
| | b. Dapat berperan aktif dalam setiap upacara/pelaksanaan Panca Yadnya di masyarakat | | |
| | c. Dapat menyebutkan dan memahami ajaran Catur Paramita | | |
| | d. Dapat memahami dan mempraktikkan ajaran Tatwamsi seperti menerapkan sikap kasih sayang dalam kehidupan nyata, menolong makhluk yang lemah, membantu yang terkena musibah, melestarikan suaka marga satwa dan menjaga lingkungan | | |
| | e. Mempraktikkan sikap hidup suka beramal/ berdana punia | | |
| | f. Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita | | |
| | g. Dapat mempraktikkan minimal tiga gerakan Yoga Asanas | | |
| | h. Dapat menarikan salah satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu (misalnya: Tari Baris, Tari Rejang, Tari Wayang Orang dan lain-lain). | | |
| | E. BUDHA | | |
| | a. Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama | | |
| | b. Dapat menyebutkan hari-hari raya Agama Buddha | | |
| | c. Dapat melakukan sikap meditasi | | |
| | d. Dapat menyanyikan lagu Aku Berlindung | | |
| | e. Dapat melakukan dana paramita | | |
| 5 | Dapat mengendalikan emosi diri sendiri | | |
| 6 | Menghargai pendapat orang lain dalam pertemuan Pasukan Penggalang | | |
| 7 | Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau di daerah lainnya | | |
| 8 | Dapat menjelaskan tentang hak perlindungan anak | | |
| 9 | Ikut serta dalam kegiatan Lomba Tingkat dan lomba-lomba Pramuka Penggalang, di gugusdepan dan kwartir | | |
| 10 | Dapat menggunakan tanda pengenalan Gerakan Pramuka dengan benar | | |
| 11 | Dapat membuat struktur pemerintahan dari tingkat kelurahan/setingkatnya hingga RT di tempat tinggalnya | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 12 | Telah mengamalkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang | | |
| 13 | Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 10 kali latihan berturut-turut | | |
| 14 | Dapat melakukan Salam Pramuka secara tepat dan benar | | |
| 15 | Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera Sang Merah Putih pada upacara pembukaan dan penutupan latihan | | |
| 16 | Dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya bait ke-1 dan bait ke-2 serta dapat memimpin lagu Indonesia Raya didepan pasukannya dengan benar dan dapat menyanyikan 3 lagu wajib serta 2 macam lagu daerah tempat tinggalnya serta 2 macam lagu daerah lainnya | | |
| 17 | Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI, kepada teman di regunya | | |
| 18 | Dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan-pertemuan Penggalang | | |
| 19 | Telah memiliki buku tabungan dan aktif menabung dan setia membayar uang iuran regunya dari hasil pendapatannya sendiri yang diperoleh dari usahanya sendiri | | |
| 20 | Dapat mengoperasikan dan merawat salah satu teknologi informasi | | |
| 21 | Dapat mengolah sampah | | |
| 22 | Dapat melakukan proses penjernihan air | | |
| 23 | Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. rak piring b. meja makan c. tiang jemuran d. menara kaki tiga | | |
| 24 | Dapat menggunakan kompas dan membuat peta pita, manaksir kecepatan arus dan kedalaman | | |
| 25 | Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore | | |
| 26 | Selalu berpakaian rapi di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri dan lingkungannya | | |
| 27 | Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris | | |
| 28 | Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu permainannya; salah satunya olah raga renang. | | |
| 29 | Dapat menjelaskan adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh | | |
| 30 | Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit | | |

**SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA
TINGKAT PENGGALANG TERAP**

| NO | SYARAT KECAKAPAN UMUM | TANGGAL | PARAF |
|----|---|---------|-------|
| 1 | Selalu taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah | | |
| 2 | Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik dalam Gerakan Pramuka maupun di masyarakat | | |
| 3 | Dapat mengajak teman/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama | | |
| | A. ISLAM | | |
| | a. Dapat bertindak sebagai Imam dalam sholat berjamaah di perkemahan | | |
| | b. Dapat menghafal 10 macam doa harian dan hafal 10 macam surat pendek | | |
| | c. Dapat memimpin doa. | | |
| | d. Selalu melaksanakan Shalat berjamaah di Masjid | | |
| | B. KATOLIK | | |
| | a. Tahu arti Misa Kudus, dan bagian-bagiannya yang penting | | |
| | b. Tahu alat-alat Misa dan warna-warna Liturgi | | |
| | c. Tahu hierarki Gereja | | |
| | C. PROTESTAN | | |
| | a. Dapat memimpin beberapa nyanyian Gerejani dalam pertemuan-pertemuan Penggalang | | |
| | b. Dapat memimpin doa dalam pertemuan-pertemuan Penggalang | | |
| | c. Dapat menjelaskan Hukum Kasih (Lukas 10 : 27 dan Matius 22 : 37-40) | | |
| | d. Dapat Menjelaskan tentang dua belas pengakuan Iman Rasuli | | |
| | D. HINDU | | |
| | a. Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait dalam matram Puja Tri Sandya serta dapat dan mampu memimpin pelaksanaan persembahyangan | | |
| | b. Dapat menyebutkan bagian-bagian kepemimpinan Hindu dalam Asta Brata | | |
| | c. Dapat memahami serta menerapkan Ajaran Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari hari | | |
| | d. Dapat menjelaskan pengertian dan konsep ajaran Rwa Bhineda | | |
| | e. Dapat menguraikan dan memahami kaitan ajaran Catur asrama dan catur Purusa Artha | | |
| | f. Dapat mempraktikkan minimal lima gerakan Yoga Asanas | | |
| | g. Dapat menarik lebih dari satu bentuk tarian sakral keagamaan Hind | | |
| | h. Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita | | |
| | E. BUDHA | | |
| | a. Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama | | |
| | b. Dapat melakukan meditasi | | |
| | c. Dapat menyanyikan lagu Malam Suci Waisak | | |
| | d. Dapat menyebutkan tempat-tempat suci Agama Buddha | | |
| | e. Dapat menceritakan silsilah keluarga Pangeran Sidharta Gotama | | |
| 5 | Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya | | |
| 6 | Dapat memimpin pertemuan Pasukan Penggalang | | |
| 7 | Telah mengajak teman sebaya /regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain | | |
| 8 | Dapat mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang hak perlindungan anak | | |
| 9 | Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore atau sejenisnya | | |
| 10 | Dapat menjelaskan tanda- tanda pengenalan Gerakan pramuka | | |
| 11 | Dapat menjelaskan tugas dan fungsi seorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 12 | Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang | | |
| 13 | Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut | | |
| 14 | Dapat menjelaskan dan cara menggunakan Salam Pramuka | | |
| 15 | Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya | | |
| 16 | Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara, dapat menyanyikan 4 judul lagu wajib dan 3 judul lagu daerah tempat tinggalnya serta 3 macam lagu daerah lainnya | | |
| 17 | Dapat menjelaskan Lambang Negara RI di depan pasukan atau teman sebayanya | | |
| 18 | Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi | | |
| 19 | Dapat menjelaskan manfaat menabung dan membayar uang iuran kepada anggota regunya/pasukan serta mengajak untuk melakukan gemar menabung | | |
| 20 | Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya | | |
| 21 | Ikut mensosialisasikan cara pengolahan sampah | | |
| 22 | Dapat mensosialisaikan cara penjernihan air | | |
| 23 | Dapat membuat pioneering a. Jembatan sederhana b. Menara pandang sederhana | | |
| 24 | Dapat membuat peta perjalanan, peta lapangan, menjelaskan rumus menaksir: tinggi, lebar, kecepatan dan kedalaman | | |
| 25 | Dapat menerima dan mengirim berita dengan menggunakan bendera morse dan semaphore serta dapat membuat sandi hasil kreasi pribadi lengkap dengan kuncinya | | |
| 26 | Selalu berpakaian rapi di setiap saat dan menjadi contoh bagi teman-temannya untuk memelihara kesehatan dan kebersihan diri dan lingkungannya | | |
| 27 | Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di pasukannya | | |
| 28 | Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu aturan permainannya; salah satunya olah raga renang | | |
| 29 | Dapat mengatasi adanya perubahan perkembangan fisik tubuh | | |
| 30 | Dapat menjelaskan manfaat dan melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit | | |

Lampiran V: Syarat Kecakapan Khusus (SKK)

**GERAKAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN BANTUL 1037 - 1038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI BANTUL KOTA**

SURAT PERNYATAAN LULUS

Kecakapan Khusus menyatakan bahwa:
(FIGO DEHASTA I.
MTSN Bantul Kota Gol : G
telah diuji mata ujian tersebut diatas, pada tanggal **16-10-2019**
dan dinyatakan lulus, sehingga berhak untuk mendapat dan mengenakan Tanda Kecakapan Khusus
Mengayon.
Tingkat Purwa/Nirdya Utama.

Pembina Gugus Depan Bantul 1037
Pembina Gugus Depan Bantul 1038
u.b Pembina Gugus Depan Bantul 1037

Bantul, 16-10-2019.

Penguji,

Kartika Sari, SPN

Lampiran VI: Surat-surat



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggayam, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 020/01037-01038.A/1/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Pemberitahuan Kegiatan

Bantul, 8 Januari 2020

Yth.
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Dalam rangka mencapai tingkatan Golongan tertinggi dalam Pramuka Penggalang, Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul akan mengikutsertakan peserta didik Pramuka Penggalang yang dipandang mampu dan telah memenuhi syarat dalam Kegiatan Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Tingkat Kwartir Cabang Bantul yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B MTs Negeri 4 Bantul
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/Kakak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo

Lampiran

A. Daftar Peserta

| No | Nama Lengkap | TTL |
|----|-------------------------|---------------------------|
| 1 | Figo Dehasta Imtinan | Bantul, 10 September 2005 |
| 2 | M. Wahyu Nur Febriyanto | Bantul, 26 Februari 2005 |
| 3 | Noor Anisa F. Z. | Bantul, 08 Juni 2004 |
| 4 | Melati Srigita Putri | Bantul, 09 Desember 2004 |

B. Jadwal Kegiatan

| Pukul | Materi Ujian | Penguji | Tempat |
|-------------|---|-------------------|------------|
| 13.00-13.20 | Presentasi Kesenian Khas Daerah Istimewa Yogyakarta | Bpk. Tri Wiyono | Kelas IX A |
| 13.20-13.40 | Praktek Membuat Hasta Karya | Bpk. Tri Wiyono | Kelas IX A |
| 13.40-15.00 | Presentasi Kemampuan IT | Bpk. Hari Gunarto | Kelas IX B |
| 15.00-15.30 | ISHOMA | | |
| 15.30-16.00 | Praktek Kemampuan Berbahasa Inggris | Bpk. Arif Nugroho | Kelas IX B |

Durasi Presentasi:

Presentasi Kesenian Khas Daerah Istimewa Yogyakarta : 10 menit

Praktek Membuat Hasta Karya : 15 menit

Praktek Kemampuan IT : 60 menit

- Membuat Biodata Diri
- Membuat Laporan Keuangan Sederhana
- Membuat Slide Presentasi

Presentasi Kemampuan Berbahasa Inggris : 7 menit



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggayam, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 015/01037-01038.A/I/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : **Permohonan Menjadi Penguji**

Bantul, 8 Januari 2020

Yth. Bpk. Arif Nugroho, S. Pd
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Sehubungan dengan akan diadakannya **Seleksi Pramuka Penggalang Garuda** Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul, kami bermaksud memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia menjadi penguji kemampuan berbahasa Inggris Peserta Seleksi Pramuka Penggalang Garuda yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdean

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggeyan, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 016/01037-01038.A/1/2020 Bantul, 8 Januari 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Permohonan Menjadi Penguji

Yth. Bpk. Tri Wiyono
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Sehubungan dengan akan diadakannya Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul, kami bermaksud memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara Tri Wiyono untuk bersedia menjadi penguji Presentasi Hasta Karya dan Penampilan Pentas Seni Khas Daerah Istimewa Yogyakarta Seleksi Pramuka Penggalang Garuda yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian permohonan ini kami sampaikan., atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggayam, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 017/01037-01038.A/1/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : **Permohonan Menjadi Penguji**

Bantul, 8 Januari 2020

Yth. Bpk. Hari Gunarto
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Sehubungan dengan akan diadakannya **Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul**, kami bermaksud memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara Hari Gunarto untuk bersedia menjadi penguji Kemampuan Menggunakan Teknologi Komputer/IT dalam Seleksi Pramuka Penggalang Garuda yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggyams, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 019/01037-01038.A/I/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Undangan

Bantul, 8 Januari 2020

Yth.
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengundang Bapak/Ibu/Saudara/Kakak selaku Peserta dalam Kegiatan Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo



**GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL**

Alamat: Karanggyran, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 019/01037-01038.A/I/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Undangan

Bantul, 8 Januari 2020

Yth.
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengundang Bapak/Ibu/Saudara/Kakak dalam Kegiatan Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN 01.037 & 01.038
BERPANGKALAN DI MTS NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggayamsi, Bantul, Bantul. Hp : 085100831179



No : 018/01037-01038.A/1/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Undangan

Bantul, 8 Januari 2020

Yth.
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengundang adik selaku Peserta dalam Kegiatan Seleksi Pramuka Penggalang Garuda Gerakan Pramuka Gugusdepan Bantul 01.037 dan 01.038 berpangkalan di MTs Negeri 4 Bantul yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2020
pukul : 13.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IX A & IX B
Acara : Seleksi Pramuka Penggalang Garuda

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian adik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Pramuka!

Mengetahui,
Kepala Madrasah selaku
Kamabigus

Ketua Gugusdepan

Siti Solichah, S. Pd

Drs. Widodo

Lampiran VII: Gambar



**Apa itu
Pramuka Penggalang Garuda?**

Pramuka Penggalang Garuda adalah Pramuka yang telah mencapai **kecakapan dan penghargaan terlinggi** pada jenjang pendidikan kepramukaan golongan **Pramuka Penggalang**



**Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?**

Persyaratan menjadi **Pramuka Penggalang Garuda** diatur dalam Keputusan **Kwarnas Gerakan Pramuka No. 038 Tahun 2017** tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda



**Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?**

Telah menyelesaikan SKU Penggalang Terap & berlatih sekurang-kurangnya 2 bulan setelah dilantik.



**Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?**

Telah memiliki Tanda Kecakapan Khusus (TKK) sekurang-kurangnya 5 (lima) macam dari masing-masing bidang Kecakapan Khusus, sekurang-kurangnya 2 (dua) macam Tingkatan Utama dan 3 (tiga) macam Tingkat Madya. Jenis TKK yang diwajibkan berdasarkan ketentuan gugusdepan di mana Penggalang berada.



**Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?**

Menjadi contoh yang baik dalam Pasukan Penggalang, di rumah, di sekolah, dan bermanfaat bagi lingkungan pergaulannya, sesuai dengan sumpah dan damia Pramuka.



**Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?**

Dapat membuat hasta karya sekurang-kurangnya 6 (enam) macam.



#Wayah
#NaikLevel

Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?



Dapat menampilkan kesenian khas dari Daerah istimewa Yogyakarta



#Wayah
#NaikLevel

Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?



Dapat menggunakan Komputer teknologi informasi minimal internet



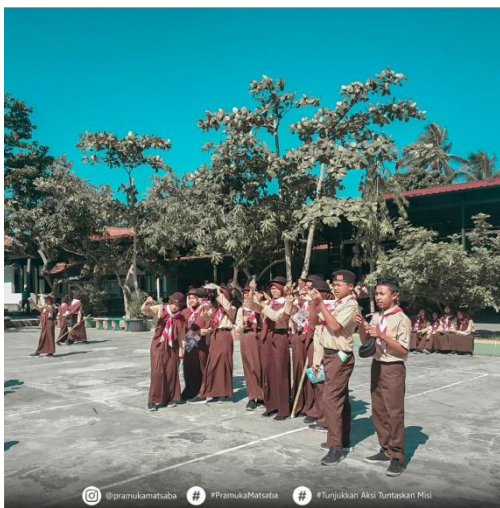
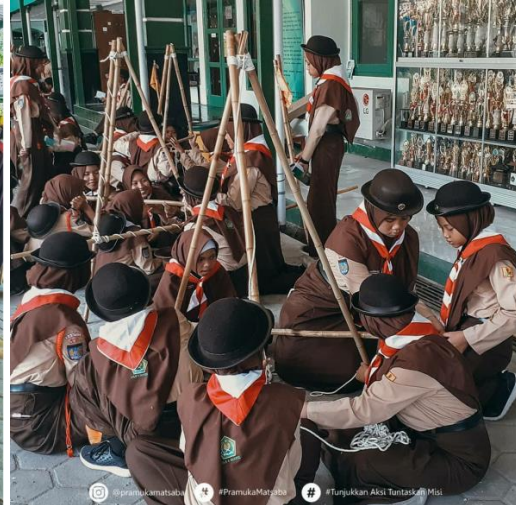
#Wayah
#NaikLevel

Apa saja syarat menjadi
Pramuka Penggalang Garuda?



Pernah mengikuti kegiatan di tingkat kwartir.

Gambar pengertian dan persyaratan pramuka penggalang garuda di media sosial
(instagram)



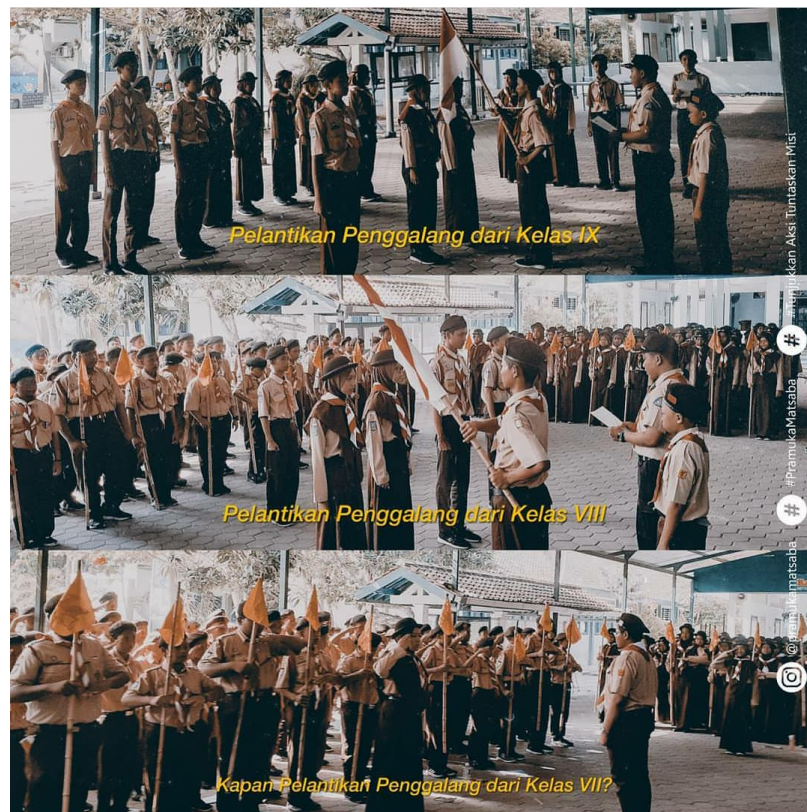
1.2 Gambar Latihan rutin



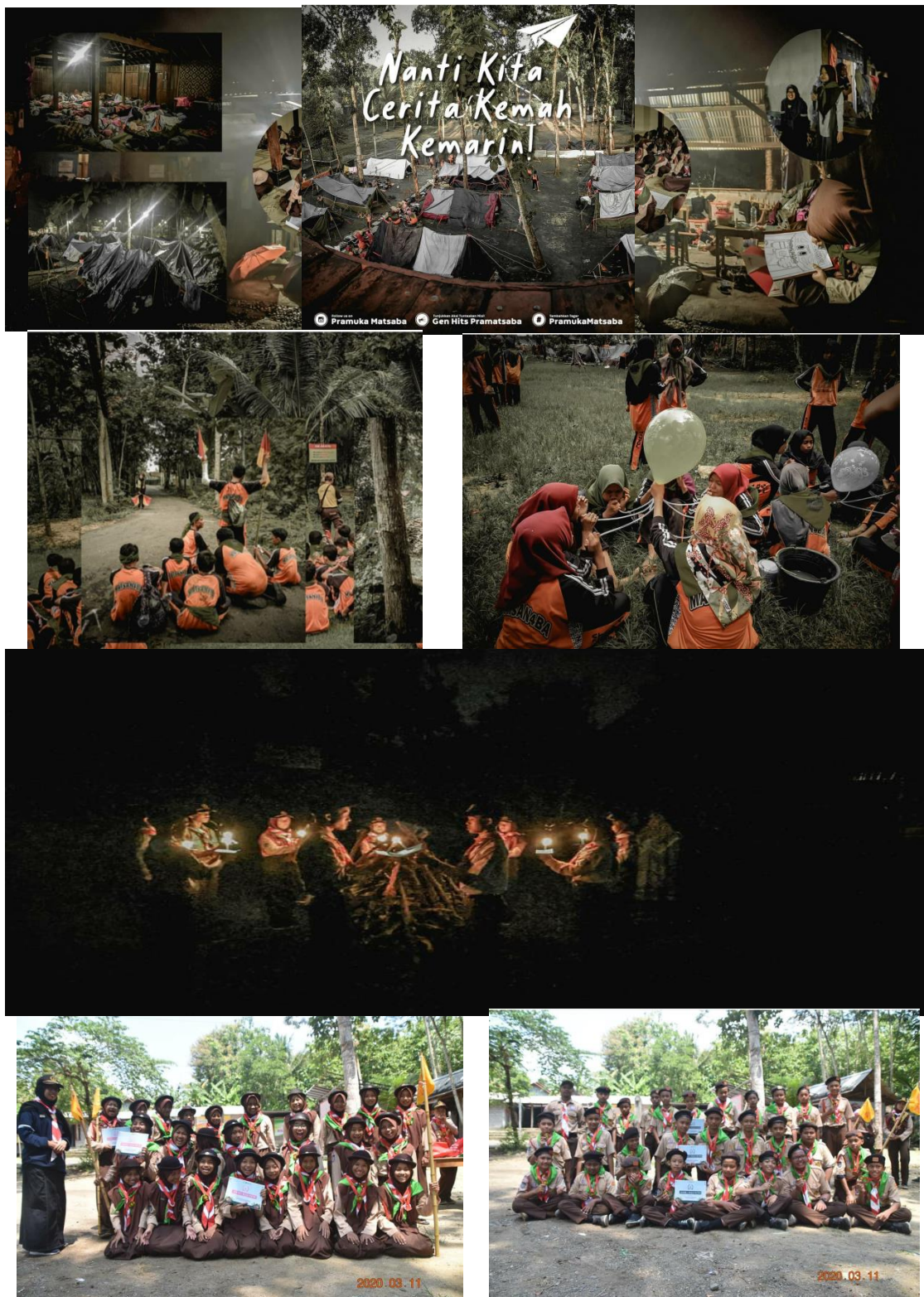
1.3 Gambar Peserta didik mengisi SKU Penggalang di waktu libur sekolah



1.4 Gambar Upaya peserta didik mendapatkan TKK (ujian ke PMI Bantul dan Pemadam Kebakaran)



1.5 Gambar Pelantikan penggalang



1.6 Gambar Latihan Tingkat I Matsaba Super Camp #5



1.7 Gambar Latihan Tingkat II Kwaran Bantul



1.8 Gambar Latihan Tingkat III Kwarcab Bantul



PRAMUKA MATSABA
GERAKAN PRAMUKA GLEDEP BANTUL 01057 - 01058
PANGALAN PITS NEGERI 4 BANTUL



@pramukamatsaba



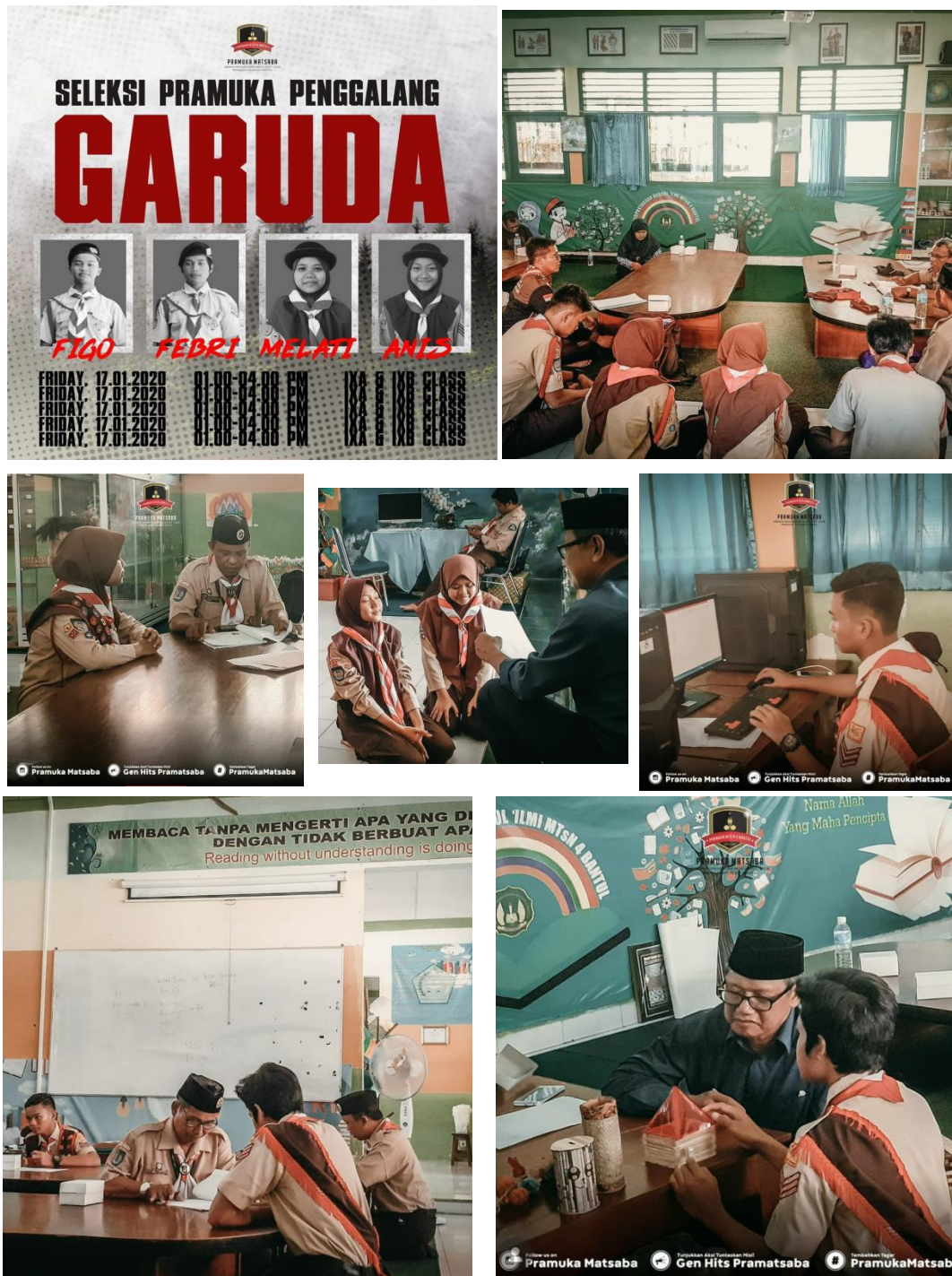
#PramukaMatsaba



#Tunjukkan Aksi Tuntaskan Misi



1.9 Gambar latihan TI calon peserta seleksi pramuka penggalang garuda



1.10 Gambar seleksi peserta pramuka penggalang garuda



FAKTA!

- Pelantikan Pramuka Penggalang Garuda Pertama di Kwarda Bantul di Tahun 2020
- Pelantikan Pramuka Penggalang Garuda Pertama untuk Pramuka di Tingkat Madrasah Tsanawiyah se-Kab. Bantul di Tahun 2020
- Pramuka Penggalang Garuda merupakan Pramuka tingkat tertinggi untuk Golongan Penggalang



1.11 Gambar pelantikan pramuka penggalang garuda di MTs Negeri 4 Bantul

Lampiran VIII: Nama-nama Peserta Didik Penggalang Garuda

| No | NAMA | DILANTIK |
|-----------|----------------------------|--------------------------|
| 1 | Robi Dwi Saputro | Jum'at, 19 Januari 2018 |
| 2 | Ayuk Ariani | Jum'at, 19 Januari 2018 |
| 3 | Ifa Zahrotun Nur Fauziyyah | Jum'at, 19 Januari 2018 |
| 4 | M. Wahyu Nur Febrianto | Jum'at, 07 Februari 2020 |
| 5 | Figo Dehasta Imtinan | Jum'at, 07 Februari 2020 |
| 6 | Noor Anis Fatimatuz-Zahra | Jum'at, 07 Februari 2020 |
| 7 | Melati Srigita Putri | Jum'at, 07 Februari 2020 |